

**SOSIALISASI PENCEGAHAN “ BAHAYA ” PORNOGRAFI MELALUI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 TEMANGGUNG**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

**Muchammad Iqbal Chailani**

NIM. 13410012

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muchammad Iqbal Chailani  
NIM : 13410012  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

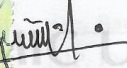
Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul : *“Sosialisasi Pencegahan “Bahaya” Pornografi Bagi Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Temanggung”* adalah benar hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiat dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 30 September 2017

Yang menyatakan,



  
**Muchammad Iqbal Chailani**  
NIM. 13410012



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

FM-UINSK-BM-05-07/RO

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Muchammad Iqbal Chailani  
Lamp:

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muchammad Iqbal Chailani

NIM : 13410012

Judul : Sosialisasi Pencegahan “Bahaya” Pornografi Bagi Peserta Didik

Melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Temanggung sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 29 September 2017

Pembimbing

**Drs. Radino, M.Ag**

NIP. 19660904 199403 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-185/Un.02/DT/PP.05.3/11/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

SOSIALISASI PENCEGAHAN "BAHAYA" PORNOGRAFI  
MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 TEMANGGUNG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muchammad Iqbal Chailani

NIM : 13410012

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 17 Nopember 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.  
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji I

Drs. Nur Hamidi, MA  
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji II

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.  
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 04 DEC 2017

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002



## Motto

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

*“Dan janganlah mendekati zina sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk dan terkutuk”. ( Q.S Al Isra 32 )<sup>1</sup>*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syamil Quran, 2012), hlm. 227.

## Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Sosialisasi Pencegahan Bahaya Pornografi Bagi Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Temanggung. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag. selaku Pembimbing skripsi yang telah sabar, teliti, dan kritis bersedia memberikan masukan, bimbingan, serta pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasihat dan bimbingan kepada penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Tri Wanggono, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Temanggung dan para Bapak Ibu Guru beserta peserta didik SMP Negeri 1 Temanggung.
7. Orang tua tercinta Bapak Sarjono dan Ibu Komariah, yang sangat berjasa dalam hidup penulis serta selalu memberika doa dan restu bagi setiap langkah penulis.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamin.

Penulis juga mohon maaf karena dalam penyusunan skripsi ini tentu masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu penulis nantikan demi perbaikan karya-karya lain di masa yang akan datang. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bermanfaat bagi semua.

Yogyakarta, 23 Agustus 2017

Penulis

**Muchammad Iqbal Chailani**

NIM. 13410012



## ABSTRAK

**Muchammad Iqbal Chailani.** *Sosialisasi Pencegahan “Bahaya” Pornografi Bagi Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Temanggung.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Latar belakang dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu bentuk penyebaran pornografi dan bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentengi Peserta Didik dari bahaya pornografi di SMP Negeri 1 Temanggung.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi, baik sumber, teknik, maupun waktu. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Bentuk-bentuk penyebaran pornografi bagi peserta didik yang ada di SMP Negeri 1 Temanggung. Bentuk penyebarannya antara lain, melalui teman sebaya di sekolah. Bentuk penyebaran pornografi melalui teman sebaya di Sekolah ini melalui beberapa tahap yaitu ada peserta didik yang mendapatkan video pornografi atau link alamat video porno yang kemudian di sebarkan dengan teman-temannya yang ada di sekolah. Bentuk penyebaran yang kedua adalah melalui tayangan iklan baik di televisi dan internet. Ketiga, adalah dengan melalui tayangan iklan. Banyak tayangan iklan baik di televisi maupun di internet yang menampilkan hal pornografi yang tidak layak untuk dilihat oleh kalangan umum. Bentuk penyebaran selanjutnya adalah melalui film. Film yang dimaksud adalah film yang menampilkan unsur pornografi di dalamnya seperti ciuman dengan lawan jenis dan lain-lain.(2) sosialisasi pencegahan bahaya pornografi melalui Pendidikan Agama Islam adalah dengan cara berbagai macam kegiatan keagamaan sekolah, pengawasan secara langsung, pendekatan dengan orang tua peserta didik, dan kewajiban mengenakan seragam panjang di sekolah (3) faktor pendukungnya adalah adanya dukungan penuh dari kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. Adanya fasilitas pendukung pelaksanaan kegiatan keagamaan. Adanya dukungan dari pihak luar sekolah seperti Kantor Kementerian Agama dalam membentengi peserta didik dari bahaya pornografi. Adapun faktor penghambatnya adalah tidak adanya peraturan dari pihak sekolah tentang pengontrolan *gadget* peserta didik. Kurang adanya pemahaman kepada peserta didik tentang bahaya pornografi.

**Kata Kunci :** Sosialisasi pencegahan, *bahaya pornografi*.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xii
HALAMAN DAFTAR BAGAN .....	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
HALAMAN TRANSLITERASI .....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	8
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Kajian Pustaka .....	10
E. Landasan Teori .....	13
F. Metode Penelitian .....	28
G. Sistematika Pembahasan .....	35
H. Kerangka Skripsi.....	37
BAB II : GAMBARAN UMUM SMP Negeri 1 Temanggung .....	39
A. Identitas Sekolah.....	39
B. Letak dan Keadaan Geografis .....	41
C. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya .....	41
D. Visi, Misi, dan Tujuan .....	42
E. Struktur Organisasi .....	44
F. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan .....	49
G. Sarana dan Prasarana .....	57
H. Kegiatan keagamaan sekolah.....	60
BAB III : ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	64
A. Bentuk-bentuk Peyebaran Pornografi Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Temanggung .....	64
B. Sosialisasi pencegahan bahaya pornografi bagi peserta didik melalui PAI di SMP Negeri 1 Temanggung.....	73
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Sosialisasi pencegahan bahaya poonrografi bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Temanggung.....	92

BAB IV : PENUTUP .....	97
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran-saran .....	100
C. Kata Penutup .....	101
DAFTAR PUSTAKA .....	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	105



## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Nama Kepala Sekolah SMP N1 Temanggung 1945-2017.....	39
Tabel II	: Daftar Nama Guru PNS SMP Negeri 1 Temanggung.....	46
Tabel III	: Daftar Nama Guru Non PNS SMP Negeri 1 Temanggung .....	48
Tabel IV	: Data Peserta Didik SMP Negeri 1 Temanggung .....	50
Tabel V	: Rincian Keadaan Peserta SMP Negeri 1 Temanggung.....	51
Tabel VI	: Daftar Prestasi Siswa .....	53
Tabel VII	: Daftar Nilai rata-rata UN Per Tahun .....	54
Tabel VIII	: Keadaan Sarana dan Prasarana SMP N 1 Temanggung .....	56
Tabel IX	: Daftar Nama Guru PAI SMP N 1 Temanggung .....	70
Tabel X	: Daftar Kegiatan Keagamaan SMP N 1 Temanggung .....	77



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR BAGAN

Bagan I	: Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Temanggung Tahun Pelajaran 2016/2017.....	43
Bagan II	: Bentuk Penyebaran Pornografi bagi Peserta Didik .....	65



## DAFTAR GAMBAR

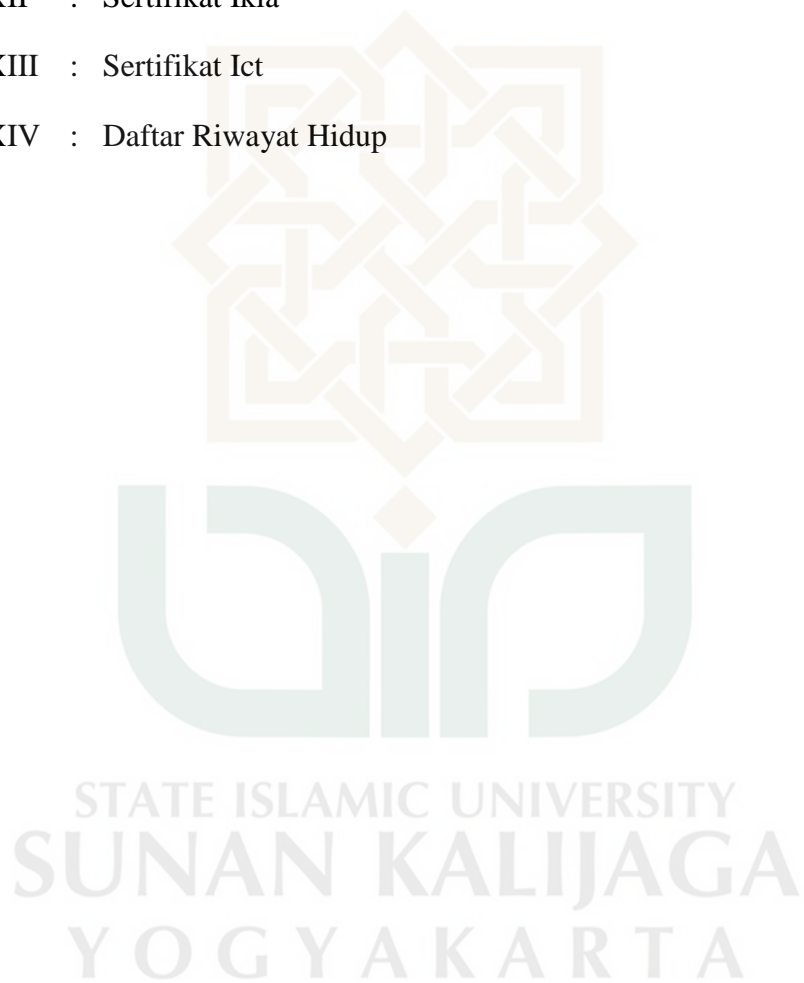
Gambar I : Struktur Organisasi Tata Usaha SMP N 1 Temanggung ..... 45



## HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Pengumpulan Data
Lampiran II	: Laporan Hasil Wawancara
Lampiran III	: Questioner
Lampiran IV	: Daftar Guru PNS SMP Negeri 1 Temanggung
Lampiran V	: Daftar Guru Non PNS SMP Negeri 1 Temanggung
Lampiran VI	: Daftar Karyawan PNS SMP Negeri 1 Temanggung
Lampiran VII	: Daftar Karyawan Non PNS SMP Negeri 1 Temanggung
Lampiran VIII	: Data Ruang Belajar Pendukung
Lampiran IX	: Data Ruang Kantor SMP Negeri 1 Temanggung
Lampiran X	: Data Ruang Penunjang SMP Negeri 1 Temanggung
Lampiran XI	: Data Lapangan Olahraga dan Upacara
Lampiran XII	: Data Perabot Belajar Lainnya
Lampiran XIII	: Data Perabot Ruang Kantor
Lampiran XIV	: Data Ruang Penunjang
Lampiran XV	: Data Koleksi Buku Perpustakaan SMP N 1 Temanggung
Lampiran XVI	: Data Fasilitas Penunjang Perpustakaan
Lampiran XVII	: Data Alat Penunjang Laboratorium Multimedia
Lampiran XVIII	: Dokumentasi
Lampiran XIX	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran XX	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran XXI	: Penunjukan pembimbing skripsi
Lampiran XXII	: Rekomendasi penelitian dari Bakesbangpol
Lampiran XXIII	: Rekomendasi penelitian dari pemerintah jawa tengah
Lampiran XXIV	: Surat keterangan penelitian
Lampiran XXV	: Berita acara munaqosyah

- Lampiran XXVI : Sertifikat magang 2
- Lampiran XXVII : Sertifikat magang 3
- Lampiran XXVIII : Sertifikat Opac
- Lampiran XXIX : Sertifikat kkn
- Lampiran XXX : Sertifikat Sospem
- Lampiran XXXI : Sertifikat Toec
- Lampiran XXXII : Sertifikat Ikla
- Lampiran XXXIII : Sertifikat Ict
- Lampiran XXXIV : Daftar Riwayat Hidup





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

## 2. Vokal Pendek

اَ	Ā	كَتَبَ	Kataba
اِ	Ī	سَأَلَ	Su-ila
أُ	Ū	يَذْهَبُ	Yadzhabu

## 3. Vokal Panjang

آ	Ā	قَالَ	Qāla
إِي	Ī	قِيلَ	Qīla

أَوْ	Ū	يَقُولُ	Yaqūlu
------	---	---------	--------

#### 4. Diftong

أَيَّ	Ai	كَيْفَ	Kaifa
أَوْ	Au	حَوْلَ	Haula



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pornografi merupakan istilah yang tidak asing, khususnya di kalangan remaja. Pada era globalisasi ini terjadi banyak kemajuan di segala bidang, salah satunya teknologi. Tentu saja dengan majunya teknologi akan memudahkan seseorang dalam mengakses berbagai informasi. Hampir semua kalangan dari anak-anak, remaja maupun dewasa dapat dengan mudah mendapatkan berbagai informasi, baik berupa tulisan, gambar, suara, maupun video yang dapat diakses dengan menggunakan media internet. Tentunya dengan adanya kemudahan dalam mengakses berbagai informasi akan memberikan dampak positif bagi *user* jika memanfaatkannya dengan baik. Namun apabila kemajuan teknologi tersebut tidak disertai dengan majunya akhlak dan moral seseorang, tentu dengan adanya kemajuan teknologi tersebut akan memberikan dampak yang negatif bagi *user*, salah satunya adalah pornografi. Saat ini sering ditemukan kasus perzinahan, pemerkosaan, pembunuhan maupun aborsi yang merupakan dampak negatif dari adanya pornografi dan pornoaksi. Tidak hanya orang dewasa yang menjadi korban dari dampak buruk pornografi tersebut, namun tidak sedikit kasus perkosaan dan pencabulan pada anak-anak juga sering terjadi di Indonesia.

Masalah pornografi di Indonesia sendiri sudah berlangsung lama, dimulai dari kira-kira tahun 1980an dengan terbanyaknya video VHS (*blue film*). Kemudian pada tahun 1990an berubah format dari yang tadinya VHS menjadi ke *Video Compact Disc* (VCD) lalu berkembang lagi menjadi *digital video disc* (DVD). Perkembangannya pun selalu meningkat sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi. Perkembangan terakhir pada tahun 2000an pornografi merambah ke dunia maya melalui teknologi dan informasi atau internet.<sup>1</sup>

Kata pornografi sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu *porne* yang artinya perempuan jalang, dan *graphien* yang artinya menulis. Jadi pornografi berarti bahan baik tulisan maupun gambaran yang dirancang dengan sengaja dan semata-mata untuk tujuan membangkitkan nafsu berahi (syahwat) dan seks.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pornografi adalah penggambaran tingkah laku secara erotis dengan lisan atau tulisan yang membangkitkan nafsu berahi.<sup>3</sup>

Hubungan seks di luar nikah (*free sex*) merupakan salah satu dampak buruk dari pornografi. Dalam kasus penanganan hubungan seks di luar nikah memang terjadi perbedaan antara negara Barat dan negara timur. Di negara barat hubungan seks di luar nikah diperbolehkan karena seks merupakan hak asasi manusia yang harus dimiliki oleh setiap warga negaranya tanpa ada campur tangan orang lain untuk melarangnya. Namun

---

<sup>1</sup> H Dadang Hawari, *Dampak Buruk Pornografi dan Dampak Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kesehatan Jiwa*, (Jakarta: FKUI, 2010), hal. 1

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 12.

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 696.

berbeda di negara bagian Timur banyak norma–norma yang melarang seks diluar nikah. Khususnya di Indonesia, seks di luar nikah merupakan sebuah pelanggaran berat baik dalam norma agama dan hukum pidana.

Islam sangat melarang umatnya untuk melakukan perbuatan yang mengarah ke perzinaan karena teramat jelas kemudaratanya. Majelis Ulama Indonesia Pusat (MUI–Pusat) sebagai salah satu lembaga wakil umat Islam Indonesia sangat peduli terhadap akibat negatif yang ditimbulkan oleh pornografi dan pornoaksi di masyarakat, mengeluarkan Keputusan Fatwa Nomor 287 tahun 2001 tentang pornografi dan pornoaksi, yang ditetapkan pada tanggal 22 Agustus 2001.<sup>4</sup>

Kutipan fatwa MUI nomor 287 tahun 2001 yang dimaksud berbunyi :

*“Memperlihatkan aurat, yakni bagian tubuh antara pusar dan lutut bagi laku-laki dan bagian tubuh selain muka, telapak tangan , dan telapak kaki bagi perempuan adalah haram,kecuali dalam hal-hal yang diperkenankan secara syar’i.”<sup>5</sup>*

Dalam poin yang lain fatwa MUI nomor 287 tahun 2001 juga menjelaskan tentang larangan memakai baju yang ketat dan transparan. Dikatakan bahwa memakai pakaian yang tebus pandang dan ketat sehingga melihat lekukan tubuh bagi pemakainya adalah haram.

---

<sup>4</sup> Majelis Ulama Indonesia Pusat, *Keputusan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 287 tahun 2001 tentang Pornografi dan Pornoaksi, 22 Agustus 2001.*

<sup>5</sup> H Dadang Hawari, *Dampak Buruk Pornografi dan Dampak Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kesehatan Jiwa,...hal.51*

*“Memakai pakaian tembus pandang atau ketat yang dapat memperlihatkan lekukan tubuh adalah haram”<sup>6</sup>*

Dalam agama Islam jelas tindakan yang mengarah ke perbuatan perzinaan dilarang dan hal tersebut termasuk dalam katagori dosa besar. Pornografi merupakan salah satu perbuatan yang memprovokatori terjadinya sebuah tindakan perzinaan. Larangan untuk melakukan perbuatan yang mengarah ke perzinaan terdapat dalam sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dari Ibnu Abbas yang berbunyi penghuni neraka diantaranya adalah kaum perempuan yang berpakaian seperti telanjang, berlenggok–lenggok, menggoda atau memikat, mereka tidak akan masuk surga dan tidak dapat mencium baunya surga. Diriwayatkan Imam Muslim.<sup>7</sup> Jelas bahwa balasan bagi setiap manusia yang berperilaku seperti yang diriwayatkan pada hadis tersebut tidak ada balasan baginya kecuali api neraka, bahkan untuk mencium bau surga saja Allah tidak akan meridhainya. Hal ini juga tercantum pada beberapa ayat dalam Alquran salah satunya dalam QS Al Isra ayat 32 :

°L

*“Dan janganlah mendekati zina sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji dan suatu jalan yang buruk dan terkutuk”<sup>8</sup>*

---

<sup>6</sup>*Ibid,*

<sup>7</sup> Neng Djubaedah, *Pornografi & Pornoaksi Ditinjau Dari Hukum Islam Cetakan ke 3,* (Jakarta: Kencana,2009), hal. 11.

<sup>8</sup> Terjemahan ini diambil dari *Digital Alquran Version 2.1. 2004.*



Pornografi merupakan salah satu tindakan yang menimbulkan terjadinya perzinaan dan hubungan seks diluar nikah baik pada kalangan dewasa maupun remaja. Dari ayat Al quran tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang yang mendekati perbuatan zina adalah tindakan yang buruk dan terkutuk, apalagi melakukannya.

Indonesia juga masuk dalam tiga besar negara dengan penduduk pengakses situs porno terbanyak di dunia. Asisten Deputi Kelembagaan Komisi Penanggulangan AIDS Nasional, Haliq Siddiq mengatakan, Indonesia merupakan urutan negara ketiga terbanyak sebagai pengakses situs porno. Untuk peringkat pertama sebagai pengakses situs porno adalah India. Data ini merupakan hasil survai yang dilakukan oleh Google sebagai situs penyedia data dan pencari ini. Ternyata Indonesia berada di peringkat ketiga yang paling banyak mengakses situs porno (13 April 2015).<sup>9</sup> Fakta tersebut sangat memprihatinkan, walaupun Indonesia merupakan negara yang bermayoritskan muslim dan memiliki dasar ketuhanan yang maha esa, tetapi dalam kenyataanya masyarakatnya belum sepenuhnya mengamalkan ajaran Islam yang melarang umatnya untuk mendekati zina.

Memang dalam menangani kasus pornografi tidak bisa ditangani oleh satu pihak, harus ada keterkaitan beberapa pihak salah satunya dari dunia pendidikan. Salah satu fungsi dari pendidikan adalah sebagai proses

---

<sup>9</sup>Lintas Nasional “Indonesia Peringkat 3 Dunia, Pengakses Situs Porno” dalam <http://www.Lintasnasional.com/indonesia-peringkat-3-pengakses-situs-porno/> diakses pada tanggal 31 Januari 2017 pukul 02.39 WIB.

pembentukan pribadi. Sebagai proses pembentukan pribadi artinya pendidikan diartikan sebagai sebuah kegiatan yang sistematis dan sistematis terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik.<sup>10</sup>

Dari beberapa fakta dan data diatas sudah terbukti bahwa pornografi sangat banyak mendatangkan mudarat, baik dari segi hukum, kecerdasan seseorang dan mental. Maka dari itu guru sekolah dan PAI memiliki peran penting dalam memberikan upaya pencegahan peserta didik dari bahaya pornografi. Hal penting yang perlu dibentengi adalah keimanan peserta didik karena dengan iman yang kuat peserta didik akan selalu mengingat bahwa segala tingkah lakunya akan di saksikan oleh Allah SWT yang tidak pernah luput mengawasi hambanya.

Pada tahapan awal, peneliti melakukan wawancara dan observasi dengan salah satu guru PAI SMP Negeri 1 Temanggung bernama bapak Mufsih pada tanggal 18 Februari 2017. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti adalah tentang permasalahan bahaya pornografi dan upaya yang harus dilakukan oleh guru dalam membentengi siswa dari bahaya pornografi, dan hasil wawancara dengan beliau adalah sebagai berikut:

“Di SMP Negeri 1 Temanggung, jika dilakukan pendekatan secara personal kepada peserta didik permasalahan pornografi sudah bukan menjadi hal yang tabu bagi mereka, apalagi dengan majunya teknologi yang begitu pesatnya dan mudahnya mengakses segala macam informasi di internet. Misalnya jika dilakukan sebuah perbandingan antara anak yang pernah menonton tayangan pornografi dan yang belum pernah pasti akan lebih banyak anak

---

<sup>10</sup>Umar Tirtaraharja & S.L.La Sula, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2012), hal. 33.

yang pernah melihat tayangan pornografi baik secara sengaja maupun hanya diajak oleh teman.”<sup>11</sup>

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan guru PAI lainnya di SMP Negeri 1 Temanggung yaitu ibu Suparmi, M.Pdi berkaitan dengan seberapa maraknya kasus pornografi bagi peserta didik yang pernah di temukan oleh beliau. Hasil wawancaranya adalah sebagai berikut;

“Untuk kasus pornografi di sekolah, dulu pernah diadakan sidak pembawaan *handphone* peserta didik untuk mengetahui file di dalamnya, dan ditemukan beberapa anak yang menyimpan video porno. Kemudian juga ada kasus lain, ini berasal dari aduan orang tua salah satu peserta didik yang tidak bisa saya sebutkan identitasnya mas, beliau bercerita pernah menemui anaknya yang sedang berpelukan dengan teman lawan jenisnya di ruang tamu rumahnya dan ijinnya adalah sedang mengerjakan tugas.”<sup>12</sup>

Untuk menindak lanjuti tanggapan dari guru PAI, peneliti melakukan *pretest* terhadap peserta didik dengan melakukan wawancara singkat. Pada tahap awal, peneliti mengambil subjek penelitian secara acak yaitu lima peserta didik laki-laki di halaman kantin sekolah yang tidak bisa disebutkan identitasnya. Pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti adalah apakah kelima peserta didik tersebut pernah menonton pornografi baik di media sosial, internet, maupun media cetak. Ternyata ke lima peserta didik tersebut pernah menontonnya. Mereka melihat pornografi tersebut dari beberapa sumber mulai video yang didapatkan dari teman di sekolah ada

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan bapak Drs. Mufsih yang dilakukan pada tanggal 18 Februari 2017 di Rumah bapak Mufsih. Pukul 19.00 WIB.

<sup>12</sup> Wawancara dengan ibu Suparmi, M.Pdi yang dilakukan pada tanggal 28 Maret 2017 di Rumah ibu Suparmi. Pukul 16.00 WIB.

juga yang mendapat dari teman di luar sekolah, melalui iklan di televisi dan melihatnya pada tayangan film.

Dari latar belakang masalah tersebut, peneliti mengkaji secara mendalam tentang bagaimana bentuk penyebaran pornografi bagi peserta didik dan bagaimana sosialisasi dan upaya pencegahan bahaya pornografi melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Temanggung serta hasil yang dicapainya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, fokus masalah yang diangkat oleh peneliti adalah mengenai upaya guru PAI dalam membentengi peserta didik dari bahaya pornografi di SMP Negeri 1 Temanggung dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk-bentuk penyebaran pornografi bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Temanggung?
2. Bagaimana sosialisasi pencegahan bahaya pornografi melalui PAI di SMP Negeri 1 Temanggung?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat sosialisasi pencegahan bahaya pornografi di SMP Negeri 1 Temanggung?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian.**

- a. Untuk mengetahui bentuk-bentuk penyebaran konten pornografi bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Temanggung

- b. Untuk mengetahui sosialisasi pencegahan bahaya pornografi melalui PAI di SMP Negeri 1 Temanggung**
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat sosialisasi pencegahan bahaya pornografi di SMP Negeri 1 Temanggung**

**2. Kegunaan Penelitian.**

**a. Secara teoritis-akademis**

Secara teoritis-akademis diharapkan penelitian ini berguna untuk

- 1) Mengembangkan khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam tentang sosialisasi pencegahan pornografi bagi peserta didik melalui Pendidikan Agama Islam di SMP.**
- 2) Memberikan wacana bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai sosialisasi pencegahan bahaya pornografi bagi peserta didik melalui Pendidikan Agama Islam di SMP.**

**b. Secara praktis-empiris**

- 1) Menambah pengetahuan peneliti tentang sosialisasi pencegahan bahaya pornografi bagi peserta didik melalui Pendidikan Agama Islam**
- 2) Sebagai masukan bagi guru-guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam tentang sosialisasi pencegahan pornografi melalui Pendidikan Agama Islam di sekolah**

#### D. Kajian Pustaka

Untuk mengetahui perbedaan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, maka kajian pustaka penting dilakukan. Kajian pustaka dilakukan dengan menelaah kajian sebelumnya dengan mendasar pada literatur yang berkaitan dengan sosialisasi bahaya pornografi. Berikut ini peneliti memaparkan hasil penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan diteliti, agar penelitian yang akan dilakukan benar-benar autentik dan berbeda dari penelitian sebelumnya.

*Pertama*, skripsi yang disusun oleh Ulin Ni'am, Fakultas Syariah dan Hukum Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2010 yang berjudul "*Pornografi Menurut Perspektif Syariah Dalam Konteks Hegonomi Nilai (Studi Tentang UU NO 44 Tahun 2008)*". Hasil penelitian ini menunjukkan dalam hukum islam tidak ada hukum secara eksplisit mengenai larangan pornografi. Tetapi ditemukan dalam literatur islam tentang aturan menutupi aurat. Islam juga mengharamkan untuk melihat dan mempertontonkan aurat. Islam juga mengatur tentang tata cara berbusana, menjaga kehormatan dan mengharamkan untuk melakukan hal yang mendekati perbuatan zina. Jika dilihat dari perspektif islam pornografi dan pornoaksi adalah haram hukumnya. Kesimpulan tersebut dapat ditarik dari berbagai hukum islam; Al quran, Hadis, pendapat para fuqaha', maupun ushul fiqh yang semuanya melarang atau menghukumi haram perbuatan tersebut. Kemudian dalam UU No 44 Tahun 2008 tujuan diadakanya undang-undang tersebut adalah untuk melindungi harkat dan

**martabat setiap warga negara baik perempuan, anak-anak dan remaja dari dampak negatif pornografi.<sup>13</sup>**

*Kedua, skripsi yang disusun oleh Hasanudin, Fakultas Syariah dan Hukum Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2011, yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Larangan Pornografi (Studi Pasal 4–12 Undang Undang No 44 Tahun 2008 Tentang Pornografi)” skripsi yang disusun oleh saudara Hasanudin ini menunjukkan bahwa pornografi dengan segala tindak pidananya berdampak negatif yang mengganggu harta, nyawa, kehormatan, akal, agama dan perusakan– perusakan lainnya. Dengan demikian kepastian hukum dalam hukum islam terhadap perlakuan tindak perilaku pornografi adalah hukuman penjara hidup atau penjara dua puluh tahun, tetap dengan mengedepankan asas–asas hukum dan keadilan yang beradab.<sup>14</sup>*

*Ketiga, penelitian yang disusun oleh Muhammad Syariful Mar’i, Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2011. Berjudul “Pornografi Menurut UU Pornografi dan Fatwa MUI” skripsi ini berisi tentang pro dan kontra terkait dengan penerapan Undang–Undang Pornografi. Banyak organisasi masa yang pro dengan undang undang tersebut utamanya organisasi masa keagamaan seperti MUI, Hisbut Tahrir, dan FPI. Sedangkan pihak yang kontra adalah berasal dari seniman, artis,*

---

<sup>13</sup> Ulin Ni’am, “Pornografi Menurut Perspektif Syariah Dalam Konteks Hegonomi Nilai ( Studi Tentang UU NO 44 Tahun 2008)”, *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

<sup>14</sup> Hasanudin, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Larangan Pornografi (Studi Pasal 4 – 12 Undang Undang No 44 Tahun 2008 Tentang Pornografi)”, *Skripsi*, Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.



akademisi dan kalangan perempuan. Dari permasalahan tersebut penyusun tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang definisi pornografi menurut undang-undang pornografi dan fatwa MUI. Jenis penelitian yang digunakan adalah *library research* yaitu dengan menjadikan pustakan sebagai sumber data utama. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami dan disimpulkan, khususnya memaparkan, menggambarkan dan menganalisis tentang definisi pornografi menurut UU Pornografi dan Fatwa MUI untuk ditarik benang merah menjadi kesimpulan penelitian.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dikemukakan, maka terdapat perbedaan antara penelitian yang peneliti susun dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini yang menjadi fokus pembahasannya adalah penanganan bahaya pornografi dalam dunia pendidikan khususnya di SMP. Dari berbagai penelitian yang telah dikaji oleh peneliti sebelumnya membahas tentang hukum dan definisi pornografi yang ditinjau dari hukum undang-undang negara dan hukum Islam. Belum terdapat penelitian yang membahas tentang upaya yang dilakukan oleh guru terutama guru PAI dalam memberikan penangkalan bahaya pornografi di sekolah khususnya di SMP. Dalam penelitian ini penulis ingin mendeskripsikan bentuk penyebaran pornografi bagi peserta didik dan

---

<sup>15</sup>Muhammad Syariful Mar'i, 'Pornografi Menurut UU Pornografi dan Fatwa MUI', *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

sosialisasi pencegahan bahaya pornografi melalui PAI yang ada di SMP Negeri 1 Temanggung.

Penelitian yang penulis lakukan ini bertujuan untuk memperkaya dan melengkapi khazanah pengetahuan dari penelitian-penelitian sebelumnya dan juga sebagai penelitian lanjutan dalam penelitian yang sejenis yang berkaitan dengan pencegahan bahaya pornografi di sekolah.

## E. Landasan Teori

### 1. Sosialisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sosialisasi adalah suatu proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat di lingkungannya.<sup>16</sup> Sosialisasi adalah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat

Sosialisasi adalah proses sosial tempat seorang individu mendapatkan pembentukan sikap untuk berperilaku yang sesuai dengan orang-orang sekitarnya. Sosialisasi juga bisa dikatakan sebagai proses mempelajari dan menghayati norma, nilai, peran dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan supaya seorang individu bisa berpartisipasi secara efektif di dalam kehidupan masyarakat.<sup>17</sup>

Interaksi antara individu satu dengan individu lainnya merupakan salah satu bentuk sosialisasi. Sosialisasi bagi individu

---

<sup>16</sup>Jusuf Syarief Badudu, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta:Pustaka Sinar Harapan,1994),hal.1276

<sup>17</sup>Soerjono Soekanto, *Sosialisasi Keluarga*, ( Jakarta : Pt Rineka Cipta, 2004), hal.38

berlangsung secara terus menerus selama individu tersebut hidup, tegasnya dimulai sejak individu hidup sampai meninggal dunia. Proses sosialisasi dan bentuk sosialisasi setiap individu berbeda tergantung pada masa individu berada. Ketika di lingkungan keluarga, orang tua mempunyai peran dan kewajiban dalam mengajarkan kepada anak-anaknya tentang segala hal. Begitu juga ketika di sekolah yang mempunyai peran dan tanggung jawab tersebut adalah guru untuk mensosialisasikan segala hal yang baik dan mendidik.

Sosialisasi dipandang dari dua perspektif, yaitu masyarakat dan individu. Bagi masyarakat, sosialisasi adalah proses menyesuaikan diri dengan cara hidup masyarakat yang sudah terorganisir dan mengajarkan tradisi-tradisi budaya yang bersangkutan. Sedangkan perspektif individu, sosialisasi adalah suatu proses pengembangan diri.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini, yang menjadi topik utamanya adalah tentang sosialisasi pencegahan bahaya pornografi melalui pendidikan agama Islam di sekolah.

## 2. Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 disebutkan Guru adalah pendidik profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada

---

<sup>18</sup>Wahyuningih, Sosialisasi keagamaan pada anak dalam keluarga di dusun lemahdadi bangunjiwo kasihan bantul, sosiologi agama, 2015 ushuludin dan pemikiran islam,30

pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>19</sup>

Dalam literatur kependidikan Islam, seorang guru atau pendidik biasa disebut sebagai *ustadz*, *mu'allim*, *murabbiy*, *mursyid*, *mudarris*, dan *mu'addib*, yang kesemuanya itu berarti orang yang memberikan ilmu pengetahuan dan dengan tujuan mencerdaskan dan membina akhlak peserta didik supaya mempunyai kepribadian yang lebih baik.<sup>20</sup> Kata *ustadz*, adalah seseorang yang berkomitmen terhadap profesionalitas yang melekat pada dirinya sikap dedikatif, komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja. Dalam literatur Islam *ustadz* disamakan kedudukannya dengan tingkatan profesor. *Mu'allim* adalah seseorang yang tidak hanya mengajar mata pelajaran mereka tetapi turut menyampaikan ilmu-ilmu lain. *Murabbiy*, adalah seseorang yang mendidik, memelihara, mengasuh, mentarbiyyah anak didiknya menjadi manusia yang berilmu, bertaqwa dan beramal soleh. *Mursyid* adalah seseorang yang menyampaikan ilmu dan menunjukkan jalan yang benar. Sementara *Mudarris*, berarti bahwa yang disebut dengan guru adalah seseorang yang hanya mengajar mata pelajaran kemahiran mereka saja. *Mu'addib* adalah seseorang yang mampu menyiapkan peserta didik dan bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang berkualitas di masa depan.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Salianan Undang - Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, hal. 2.

<sup>20</sup> Muahaimin, *Pengembangan Kurikulum Kependidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 44.

<sup>21</sup>*Ibid.*, hal.44-49

Dari beberapa keterangan tersebut bisa disimpulkan bahwa guru adalah orang yang mempunyai tugas untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih dan menilai setiap individu atau kelompok yang didiknya baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Tujuan dari pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, namun dalam segi penghayatan, pengamalan serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup<sup>22</sup>. Artinya agama Islam adalah sebagai pedoman dan petunjuk bagi setiap individu dalam segala aktivitas. Baik aktivitas ketika beribadah kepada Allah dan juga beraktivitas secara sosial dengan lingkungan masyarakat.

### 3. Pornografi

#### a. Pengertian Pornografi.

Kata pornografi berdasarkan keterangan dari *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, adalah penggambaran tingkah laku secara erotis

dengan lisan atau tulisan yang membangkitkan nafsu berahi.<sup>23</sup>

Sedangkan secara etimologi, pornografi berasal dari bahasa Yunani yaitu *porne* yang artinya perempuan jalang, dan *graphien* yang artinya menulis. Jadi pornografi berarti bahan baik tulisan maupun gambaran yang dirancang dengan sengaja dan semata-mata untuk

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 20.

<sup>23</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hal. 696.

tujuan membangkitkan nafsu berahi (syahwat) dan seks.<sup>24</sup>

Kemudian makna pornografi ditegaskan lagi dalam Kitab KUHP

Undang–Undang Nomor 44 Tahun 2008 Pasal 1 tentang pornografi

yang berbunyi :

“Pornografi adalah gambar, sketsa, ilustrasi, foto, tulisan, suara, bunyi, gambar bergerak, animasi, kartun, percakapan, gerak tubuh, atau bentuk pesan lainnya melalui berbagai bentuk media komunikasi dan/atau pertunjukan di muka umum, yang memuat kecabulan atau eksploitasi seksual yang melanggar norma kesusilaan dalam masyarakat”.<sup>25</sup>

Pengertian dalam undang-undang pornografi tersebut sudah sangat jelas bahwa seluruh tindakan yang menghasilkan gambar, baik yang bergerak maupun tidak dan menampilkan gerak tubuh, percakapan dan pesan lainnya yang memuat kecabulan dan eksploitasi seksual di muka umum itu disebut dengan pornografi.

#### b. Dampak Bahaya Pornografi.

##### 1) Sebagai Provokator Perzinaan.

Pornografi dapat memicu dan menjadi provokator tindakan–tindakan agresivitas seksual sebagai lepasnya kontrol diri. Seseorang yang telah kecanduan pornografi, akan mengalami gangguan terhadap kemampuan mengendalikan dirinya yang berdampak pada kesulitan dalam mengendalikan

---

<sup>24</sup> H Dadang Hawari, *Dampak Buruk Pornografi dan Dampak Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kesehatan Jiwa...*, hal. 12.

<sup>25</sup> Salinan Lampiran Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2008 Tentang Pornografi, ( Kemenkumham: 2008 ), hal. 1.

diri (*self control*) terhadap agresivitas seksualnya.<sup>26</sup> Jika seseorang sudah tidak bisa mengendalikan dirinya terhadap agresivitas seksual maka setiap saat yang ada dalam benaknya adalah bagaimana caranya supaya bisa memuaskan kepuasan seksualnya. Kemudian cara pelampiasannya bisa dengan berbagai cara yaitu dengan berhubungan seks dengan lawan jenis yang bukan istri atau suaminya dan juga dapat dilampiaskan dengan cara onani dan masturbasi yang tentunya menimbulkan mudharat bagi kehidupannya.

## 2) Menurunkan Kinerja Otak.

Pada tahun 2009 dilakukan penelitian di Rumah Sakit Antonio Amerika Serikat, menyatakan bahwa seseorang yang kecanduan atau kesenangan tertentu seperti kecanduan pornografi, hormon ini akan terpakai terus-menerus dan pada akhirnya jumlahnya akan menjadi sedikit. Sel otak yang memproduksi dopamin akan menjadi mengecil dan sel itu akan mengerut dan tidak akan lagi berfungsi secara normal.<sup>27</sup>

Dopamin adalah sebuah *neurotransmitter* yang membantu mengontrol pusat kepuasan dan kesenangan di otak. Dopamin juga membantu mengatur tindakan dan tanggapan emosional,

---

<sup>26</sup> H Dadang Hawari, *Dampak Buruk Pornografi dan Dampak Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kesehatan Jiwa...*, hal. 11.

<sup>27</sup> H Dadang Hawari, *Dampak Buruk Pornografi dan Dampak Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kesehatan Jiwa...*, hal. 31.



sehingga memungkinkan kita untuk tidak hanya mengapresiasi penghargaan, tetapi juga mengambil tindakan untuk meraihnya.<sup>28</sup>

Gangguan tersebut membuat *neurotransmitter* (sinyal penghantar saraf) atau pengirim pesan kimiawi pada otak menjadi terganggu. Orang makin tidak bisa menguasai diri, dan terus menerus berupaya mendapatkan kepuasan berulang-ulang dan intensitasnya pun semakin meningkat. Adiksi kesenangan tertentu khususnya pornografi dapat memengaruhi kekuatan daya belajar dan memori. Pada sel otak normal rangkaian listrik berjalan sangat cepat, namun pada sel otak yang kecanduan pornografi rangkaian listrik itu akan berjalan lebih lambat.<sup>29</sup> Jika hal tersebut sudah menimpa ke peserta didik maka peserta didik akan kesulitan dalam menerima pelajaran dan kesulitan dalam mengembangkan kemampuan berpikirnya yang nantinya akan berdampak buruk pada prestasi belajarnya.

### 3) Pemicu Seks Pranikah

Kenikmatan tentang cinta dan seks yang ditawarkan oleh berbagai informasi, baik berupa majalah, tayangan, film, dan internet tentunya akan membuat fantasi seks semakin

---

<sup>28</sup> Kamus kesehatan .com copy right 2017 dalam <http://kamuskesehatan.com/arti/dopamin/> diakses pada tanggal 20 Februari 2017 pukul 1.04 WIB.

<sup>29</sup>H Dadang Hawari, *Dampak Buruk Pornografi dan Dampak Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kesehatan Jiwa...*, hal. 32.

berkembang.<sup>30</sup> Bagi mereka yang tidak dibekali dengan moral dan iman yang kokoh, maka fantasi–fantasi seks tersebut akan disalurkan melalui seks pra nikah dengan pasangannya. Sudah ada data konkret mengenai kasus seks pra nikah ini yaitu data yang diambil dari Komisi Nasional Perlindungan Anak yang menunjukkan angka 62,7% remaja yang duduk di bangku sekolah menengah pertama sudah pernah melakukan hubungan intim.

c. Sebab dan bentuk terjadinya penyebaran pornografi bagi anak.

1) Penyalahgunaan Teknologi dan Informasi

Penyalahgunaan kemajuan teknologi seperti HP dan internet akan membawa remaja dan anak-anak menuju ke arah yang negatif seperti pengaksesan pornografi.<sup>31</sup>

Pada era sekarang ini begitu mudahnya orang dapat mengakses gambar erotik di internet, maka sudah dapat dipastikan bahwa masyarakat, khususnya remaja pada umumnya yang sering mengakses internet pernah melihat gambar atau video tersebut. Ini berkat teknologi internet yang tidak dapat dibendung. Pernah ada ide beberapa provider untuk menutup pintu beberapa situs yang bisa untuk mengakses video dan gambar porno namun selalu sia-

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, Hal. 27.

<sup>31</sup> H Dadang Hawari, *Dampak Buruk Pornografi dan Dampak Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kesehatan Jiwa...*, hal. 30.

sia karena begitu banyak sekali dan begitu mudahnya ditemukan oleh pengguna internet.<sup>32</sup>

Sebenarnya situs-situs pornografi tersebut akan muncul ketika banyak orang yang mencarinya, lantas ada orang yang memanfaatkan untuk kepentingan bisnis mereka. Jadi dapat dipastikan bahwa jika orang tidak pernah mau masuk ke dalam situs-situs panas tersebut, maka situs itu akan gulung tikar.<sup>33</sup> Kesulitan lain yang dihadapi dalam penutupan situs porno karena secara langsung atau tidak provider dan *website* juga akan meraup keuntungan materi yang begitu banyak dari adanya situs porno untuk menghidupi diri mereka.

Sebagai contoh, di internet juga ada ratusan *website* yang secara spesifik menjual gambar erotika dan video porno. Ada yang *free* namun juga ada yang harus membayar atau ikut member di *website* tersebut. Dengan *website* tersebut kita bisa masuk ke situs mana saja, karena biasanya ada *ling* akses yang dibuat untuk mempermudah netter menelusuri situs-situs yang diperlukan. Kita pun bisa tinggal pilih gambar erotik apa, orang Asia, seperti Jepang, Cina, India, bahkan Indonesia.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Burhan Bungin, *Pornomedia*, (Jakarta Timur, Prenada Media, 2003), hal.73

<sup>33</sup> *Ibid.*, hal.59

<sup>34</sup> *Ibid.*, hal 60

Bentuk penyebarannya pun tentunya sangat mudah jika netter atau pengguna internet tidak hati-hati dalam berselancar di internet. *link* situs porno semacam itu sangatlah mudah untuk di bagikan melalui seosial media elektronik seperti *whatsap*, dan media sosial lainnya yang nantinya bisa diunduh kapanpun oleh pengguna internet.

Bentuk lainya dari penyebaran pomografi yang disebabkan oleh penyalahgunaan teknologi dan informasi, tidak semuanya dimulai dari pengaksesan melalui website pomografi, namun juga sering ditampilkanya iklan-iklan yang mengandung unsur pomografi di dalamnya yang tujuanya untuk mendapatkan keuntungan komersil. Dengan kata lain penyebaran pomografi akan selalu ada dengan berbagai bentuk penyebarannya melalui teknologi informasi karena dibalik itu semua ada kapitalis yang menjadi penguasa bumi yang selalu ingin meraup keuntungan sebesar-besarnya dengan bisnis pomografinya.<sup>35</sup>

## 2) Kurangnya penegakan tokoh masyarakat

Aparat, tokoh masyarakat dan ulama memang memegang peran penting dalam upaya agar anak didik tidak terpolusi dengan hal yang berbau pomografi. Namun

---

<sup>35</sup>*Ibid.*, hal.77

di lingkungan masyarakat penegakan tersebut kurang begitu nampak misalnya :

- a) Izin warung internet tidak dibatasi operasionalnya hingga 24 jam.
- b) Situs-situs pornografi baik dari dalam negeri maupun luar negeri dengan mudahnya dapat diakses secara bebas.
- c) Banyak warung internet yang belum menjadi anggota Asosiasi Warnet Indonesia (Awari), yang pastinya dengan menjadi anggota tersebut bisa mendapatkan *software* antipornografi yang bernama DNS Nawala.
- d) Belum adanya sanksi bagi siapa saja yang mengakses pornografi<sup>36</sup>

Jika peran tokoh masyarakat belum bisa menegakkan norma yang bisa memberikan dampak buruk bagi anak dan remaja di lingkungan masyarakat maka penyakit sosial seperti halnya penyebaran pornografi masih akan terus berlangsung. Apalagi anak remaja di lingkungan masyarakat akan lebih mudah menyebarkan konten pornografi dengan teman seusianya.

---

<sup>36</sup> H Dadang Hawari, *Dampak Buruk Pornografi dan Dampak Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kesehatan Jiwa...*, hal.73

#### **d. Upaya Pencegahan Bahaya Pornografi**

##### **1) Peran Orangtua di Rumah**

Peran orang tua di rumah yaitu ayah dan ibu amat penting bagi pembinaan kepribadian anak. Tanggung jawab orangtua tidak dapat dihindari, hal ini sesuai dengan hadits Nabi Muhammad SAW. Hadits tersebut diriwayatkan oleh AL Aswar bin Surai dan Bukhari Muslim, yang artinya sebagai berikut :

“Semua kamu adalah pemimpin, dan akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah dalam pimpinan kamu. Seorang suami (ayah) adalah pimpinan dalam keluarganya dan akan dimintai pertanggungjawaban dalam pimpinannya. Seorang istri (ibu) adalah pemimpin dalam rumah tangga (anak-anak) suaminya, dan akan diminta tanggung jawab dalam pimpinannya”<sup>37</sup>

Dalam hadits tersebut dikatakan bahwa peran orang tua dalam keluarga sangat lah penting untuk membina dan mendidik anaknya dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya oleh Allah SWT. Misalnya, kepada anak diberikan bimbingan moral agama, apa saja yang boleh dilihat dan tidak boleh. Kemudian orang tua juga diharapkan tetap mengawasi di kala anak sedang berinternet, kepada siapa dan untuk apa dia mengakses internet tersebut.

---

<sup>37</sup> H Dadang Hawari, *Dampak Buruk Pornografi dan Dampak Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kesehatan Jiwa...*, hal. 61.

## 2) Upaya guru di Sekolah

Bapak dan ibu guru di sekolah selain memberi pelajaran, juga dapat bertindak selaku orang tua dan memberikan bimbingan untuk anak didiknya ketika sedang berselancar di dunia maya atau internet. Guru berhak memberikan bimbingan moral agama tentang apa yang baik dan apa yang buruk, apa yang boleh dilihat dan apa yang tidak boleh dilihat.<sup>38</sup>

Adapun beberapa upaya yang bisa dilakukan guru untuk memberikan pengawasan dan memantau tingkah laku peserta didiknya di sekolah adalah sebagai berikut :

### a) Penegakan disiplin sekolah

Dengan adanya penegakan disiplin di sekolah para peserta didik menjadi lebih terkontrol, teratur dan lain sebagainya. Apabila terdapat peserta didik yang tidak disiplin maka akan terkena sanksi sesuai pelanggaran yang dilakukan.

### b) Ritual keagamaan

Ritual keagamaan atau yang sering disebut dengan kegiatan keagamaan yang dilakukan di lingkungan sekolah, banyak mendatangkan nilai-nilai positif bagi peserta didik dan bagi seluruh keluarga besar sekolah. Nilai positif yang didapat adalah dengan

---

<sup>38</sup>*Ibid.*, hal.72



adanya kegiatan keagamaan lingkungan di sekolah akan menjadi damai, tenang dan teratur. Beberapa ritual atau kegiatan keagamaan itu misalnya, mengadakan tadarus bersama, didadaknya siraman rohani Islam, kajian keputrian dan lain sebagainya. Sehingga seluruh warga sekolah akan terbiasa akan pengamalan nilai-nilai keagamaan Islam yang bisa diimplementasikan di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

c) Pengawasan

Guru memiliki keterbatasan waktu dan tempat untuk senantiasa membina peserta didiknya. Maka dari itu untuk membina peserta didik agar terus menjaga akhlaknya, guru PAI melakukan kerja sama dengan guru lain untuk selalu menjaga dan mengawasi tingkah laku peserta didik di lingkungan sekolah.<sup>39</sup>

3) Memberikan petunjuk berinternet kepada anak dan remaja

Internet adalah media elektronik yang saat ini sangat mudah untuk diakses. Mulai dari anak-anak hingga dewasa dapat mencari informasi apapun melalui media internet. Tentunya tidak semua informasi yang ada diinternet adalah informasi positif. Semua orang juga dapat dengan mudahnya

---

<sup>39</sup>Cinca Patria,"Upaya Guru PAI Dalam Menanggulangi Dampak Negatif Jejaring Sosial Facebook Terhadap Akhlak Siswi KelasXI Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Taribyah UIN Sunan Kalijaga,2013.Hal.9

mengakses informasi yang negatif seperti pornografi. Maka dari itu untuk menghindari dampak buruk yang dapat ditimbulkan melalui internet, makanya harus ada petunjuk bagi anak dan remaja untuk menggunakan internet yang baik. diantaranya adalah :

- a) Beritahukan kepada anak dan remaja tentang dampak positif dan negatif internet. Usahakan untuk menyediakan internet di rumah dan sekolah. Dengan begitu anak mudah diawasi daripada ketika mengakses internet di warnet.
- b) Beritahukan tentang situs-situs seru yang cocok dengan usianya. Dengan begitu, anak dan remaja tidak mencari situs sendiri yang bisa saja masuk ke dalam situs dewasa. Untuk lebih amannya lagi orang tua bisa memblokir situs-situs berbahaya lainnya ketika anak berselancar dengan internet.
- c) Awasi perubahan sikap anak dan remaja. Saat anak mulai bersikap aneh, menjadi pendiam atau sering terlibat konflik, harus diwaspadai. Bangun komunikasi yang tepat sehingga anak dan remaja tidak takut berbagi

pengalamannya ketika berinternet dengan orang tua di rumah atau di sekolah.<sup>40</sup>

## F. Metode penelitian

Setiap melakukan penelitian membutuhkan metode yang merupakan unsur penting dalam proses penelitian karena dengan adanya metode penelitian maka akan dapat memberikan arahan tentang cara pelaksanaannya penelitian, sehingga tujuan dari penelitian itu sendiri bisa tercapai dan dapat dipertanggungjawabkan.

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilaksanakan di SMPN 1 Temanggung. Penelitian lapangan adalah penelitian yang datanya dikumpulkan dari fakta lapangan. Sedangkan berdasarkan jenis datanya penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.

Kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya.<sup>41</sup> Secara terminologis penelitian kualitatif ingin memberikan suatu strategi inkuiri secara akurat yang memiliki perbedaan dengan penelitian kuantitatif yang lebih menekankan pada pengumpulan dan analisis data numerik, sebaliknya

---

<sup>40</sup>H Dadang Hawari, *Dampak Buruk Pornografi dan Dampak Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kesehatan Jiwa...*, hal.71

<sup>41</sup>Juliasnyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana,2012), hal. 33.

pada penelitian kualitatif sebagian besar menggunakan data non numerik terutama data yang lebih rinci dan mendalam.<sup>42</sup>

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi atau objek penelitian.<sup>43</sup> Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data berdasarkan oleh pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah yang paling tahu terhadap informasi yang dibutuhkan.

Dalam sebuah penelitian tentunya harus mengetahui populasi yang akan dijadikan subjek penelitian. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, populasi dari penelitian ini adalah Siswa kelas VII dan VIII. Sedangkan sampel adalah beberapa siswa yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini yang menjadi Subjek adalah Wakil Kepala Sekolah, Tim Kesiswaan, Guru PAI dan beberapa peserta didik SMPN 1 Temanggung yang terdiri dari serta staf Tata Usaha SMPN 1 Temanggung. Untuk lebih jelasnya subjek penelitian di SMP Negeri 1 Temanggung adalah sebagai berikut :

- a. Waka Kesiswaan SMP Negeri 1 Temanggung, sebagai narasumber tentang dukungan pihak sekolah mengenai kegiatan keagamaan

---

<sup>42</sup>Suprpto, *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial*, ( Yogyakarta: Center Of Academic Publishing Service,2013 ), hal. 34.

<sup>43</sup>Lexy j Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: PT Rosdakarya,2004), hal.

sekolah terkait dengan pencegahan bahaya pornografi di Sekolah.

Pengambilan data ini diperoleh dengan wawancara.

- b. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Temanggung sebanyak tiga orang sebagai narasumber utama dalam penelitian yang peneliti lakukan berkaitan dengan upaya yang dilakukan dalam membentengi peserta didik dari bahaya pornografi serta faktor pendukung dan penghambatnya. Ketiga narasumber tersebut adalah Bapak Drs.Mufsih, Ibu Amin S.Ag, dan Ibu Suparmi, M.Pdi
- c. Peserta didik SMP Negeri 1 Temanggung. Peneliti mengambil beberapa peserta didik di SMP Negeri 1 Temanggung yang bisa memberikan keterangan tentang bentuk penyebaran pornografi bagi peserta didik yang ada di SMP Negeri 1 Temanggung. Peneliti berhasil mengambil sampel sebanyak 5 peserta didik dari kelas VII dan 10 peserta didik dari kelas VIII karena peserta didik kelas IX tidak diperkenankan menjadi subjek penelitian dari pihak sekolah. Jumlah peserta didik di SMP Negeri 1 Temanggung adalah sebanyak 825 .

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

#### a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>44</sup>

Dengan kata lain observasi atau pengamatan adalah cara mengumpulkan data dengan mengamati suatu kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi *nonpartisipatif*, artinya peneliti hanya sebagai pengamat terhadap kegiatan yang dilakukan.

Metode observasi ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data berupa gambaran umum tentang lokasi sekolah, kegiatan keagamaan sekolah yang berlangsung di SMP Negeri 1 Temanggung serta sarana dan prasarana yang tersedia untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>46</sup> Pengumpulan data yang dimaksud adalah data yang terkait dengan gambaran umum

---

<sup>44</sup> Juliansyah, *Metode Penelnyian :Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Prenada Media Grup,2011), hal. 140.

<sup>45</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 220.

<sup>46</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2010), hal. 221

sekolah seperti letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan peserta didik, serta sarana dan prasarana mengenai SMPN 1 Temanggung. Peneliti mendapatkan data tersebut melalui kepala Tata Usaha dan staf Tata Usaha SMPN 1 Temanggung.

c. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu metode pengumpulan data yang banyak dilakukan dalam penelitian kualitatif. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai orang yang memberikan pertanyaan dan terwawancara atau orang yang memberikan jawaban atas sebuah pertanyaan.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan terwawancara, wawancara yang dilakukan bisa menggunakan pedoman wawancara maupun spontan dan dilakukan dalam waktu yang relatif lama.<sup>48</sup>

Wawancara dilakukan kepada Waka Kesiswaan Sekolah, Guru PAI, Ketua Osis dan pengurus Osis bidang keagamaan SMP

---

<sup>47</sup> Lexy j Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 186.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D )*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 83



Negeri 1 Temanggung. Wawancara dengan guru PAI SMP Negeri 1 Temanggung bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang sosialisasi dan upaya guru PAI dalam memberikan pencegahan kepada peserta didik dari bahaya ponrografi. Kemudian wawancara dengan Waka Kesiswaan sekolah bertujuan untuk mendapatkan data mendalam seputar dukungan dari sekolah tentang kegiatan keagamaan. Wawancara dengan ketua OSIS dan pengurus OSIS bidang keagamaan bertujuan untuk mendapatkan informasi seputar dampak kegiatan keagamaan sekolah bagi peserta didik.

#### 4. Metode Analisis Data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola-pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga akan dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dimana penulis melakukan deskripsi setelah melakukan pengumpulan data dan penyeleksian data sehingga memudahkan pembaca dalam

---

<sup>49</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal .89

memahaminya. Dalam proses menganalisis data ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu:

**a. Reduksi Data**

Reduksi data adalah bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Mereduksi data juga bisa dikatakan sebagai merangkum data dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dan membuang data yang tidak perlu. Sehingga data yang telah direduksi akan mempermudah bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

**b. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data agar data tersebut terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan dapat mudah dipahami.

**c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi**

Langkah selanjutnya yaitu langkah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam kesimpulan model kualitatif akan dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.<sup>50</sup>

**5. Uji Keabsahan Data**

---

<sup>50</sup>*Ibid.*, hal. 338.

Penelitian ini digunakan metode triangulasi dalam uji keabsahan data. Triangulasi merupakan cara pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penerapan metode triangulasi terdapat tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>51</sup> Atau lebih sederhananya metode triangulasi sumber adalah mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Yang menjadi sumber penelitian ini adalah Kepala sekolah, Guru PAI, dan Siswa SMP N 1 Temanggung. Data dari berbagai subjek tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama dan mana yang berbeda dan mana spesifik dari data-data tersebut.

#### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Dalam bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, surat pernyataan, keaslian skripsi, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

---

<sup>51</sup>*Ibid.*, hal. 372.

Bagian inti terdiri dari berbagai penelitian dan uraian yang terdiri dari bab-bab yang dimulai dari bab pendahuluan dan diakhiri dengan penutup yang disusun menjadi satu kesatuan. Pada Bab 1 terdiri dari pendahuluan yang meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum SMP N 1 Temanggung yang meliputi; letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi tenaga pendidik dan kependidikan, kondisi siswa, kondisi sarana dan prasarana, di SMP N 1 Temanggung. Gambaran umum tentang sekolah tersebut dipaparkan terlebih dahulu sebelum membahas lebih jauh mengenai peran guru PAI dalam membentengi siswa dari bahaya pornografi.

Setelah pemaparan tentang gambaran umum sekolah, kemudian pada Bab III berisi tentang analisis kritis tentang peran guru pendidikan agama islam dalam membentengi siswa dari bahaya pornografi. Yang menjadi fokus dalam uraian ini adalah cara yang dilakukan oleh guru PAI dalam memberikan upaya preventif supaya pesertadidik tidak terpengaruh oleh bahaya pornografi. Kemudian faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh guru PAI di SMP Negeri 1 Temanggung dalam memberikan upaya preventif tersebut.

Kemudian dalam Bab IV berisi penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Akhirnya pada bagian terakhir dari skripsi ini adalah halaman daftar pustaka dan berbagai lampiran kegiatan yang terkait dengan penelitian yang telah dilakukan.

## **H. Kerangka Skripsi**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah.**
- B. Rumusan Masalah**
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.**
- D. Kajian Pustaka**
- E. Landasan Teori**
  - 1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam**
  - 2. Pornografi.**
    - a. Pengertian Pornografi**
    - b. Dampak Negatif Pornografi**
    - c. Sebab dan bentuk peyebaran pornografi**
    - d. Upaya pencegahan penyebaran pornografi**

### **BAB II : GAMBARAN UMUM SMP N 1 TEMANGGUNG**

- A. Letak dan Keadaan Geografis**
- B. Sejarah singkat berdiri dan perkembangan**
- C. Visi, Misi dan Tujuan**
- D. Struktur Organisasi Sekolah**

- E. Keadaan Guru, Siswa, Dan Karyawan**
- F. Sarana dan Prasarana**
- G. Kegiatan keagamaan Islam di sekolah**

**BAB III : SOSIALISASI PENCEGAHAN BAHAYA PORNOGRAFI  
MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1  
TEMANGGUNG.**

- A. Bentuk Penyebaran Pornografi Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 1 Temanggung**
- B. Sosialisasi pencegahan bahaya pornografi bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Temanggung**
- C. Faktor pendukung dan penghambat berjalanya sosialisasi pencegahan pornografi di SMP Negeri 1 Temanggung**

**BAB IV : PENUTUP**

- A. Kesimpulan**
- B. Saran-saran**
- C. Penutup**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang peran guru PAI (Pendidikan pomografi di SMP Negeri 1 Temanggung peneliti dapat mengambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bentuk penyebaran pomografi bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Temanggung ditemukan melalui berbagai macam cara. Bentuk penyebaran pomografi yang pertama adalah melalui teman sebaya mereka di sekolah dan di luar sekolah. Ditemukan peserta didik yang memperoleh vidio porno dari teman sebayanya di luar sekolah yang kemudian dibagikan ke teman-temannya disekolah melalui *flashdisk* dan *handphone*. Tidak hanya dalam bentuk vidio saja namun peserta didik juga menyebarkan *alamat* situs porno di internet yang bisa diunduh sendiri kapan saja. Kemudian bentuk penyebaran konten pomografi selanjutnya adalah melalui tayangan iklan baik di televisi, maupun media elektronik lainnya sering ditampilkan konten pomografi yang tidak layak dipertontonkan di kalangan umum. Bentuk penyebaran konten ponrografi yang lainnya adalah melalui film. Peserta didik menyampaikan bahwa film yang sekarang ini sedang digemari oleh para remaja seperti film drama serial sering menayangkan adegan pomografi seperti ciuman dan



pelukan. Bentuk penyebaran pornografi bagi peserta didik yang terakhir adalah melalui majalah. ada beberapa peserta didik yang menemukan gambar pornografi ketika melihat sebuah majalah.

2. Sosialisasi pencegahan bahaya pornografi bagi Peserta didik melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Temanggung dilakukan dengan berbagai cara. Yang pertama melalui berbagai macam kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Temanggung meliputi siraman rohani islam (sanrois), tadarus pagi, kajian keputrian, infak jumat, siraman rohani pagi dan pesantren ramadhan. Berbagai kegiatan keagamaan ini dianggap sangat positif dalam membentuk dan membina karakter peserta didik supaya tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang negatif salah satunya adalah bahaya pornografi. Selanjutnya adalah melalui pengamatan secara langsung ketika di sekolah dengan bekerjasama dengan semua guru dan kaaryawan sekolah. Kemudian dengan mewajibkan peserta didiknya yang perempuan untuk mengenakan sragam sekolah berlengan dan rok panjang.

3. Ditemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat berjalanya sosialisasi pencegahan pornografi bagi peserta didik di SMP Negeri 1 Temanggung. Faktor pendukung yang pertama adalah, kepala sekolah SMP Negeri 1 Temanggung mendukung berjalanya berbagai macam kegiatan keagamaan yang ada di SMP Negeri 1 Temanggung mulai dari sarana prasarana dan perizinan. Kemudian

adanya kerja sama yang baik antar sesama warga sekolah. Artinya di SMP Negeri 1 Temanggung semua warga sekolah sangat kooperatif dalam mengawasi tingkah laku peserta didiknya. Faktor pendukung selanjutnya adalah adanya fasilitas yang mendukung di SMP Negeri 1 Temanggung untuk menjalankan berbagai program kegiatan keagamaan dalam upaya membina karakter peserta didik. Adanya pihak-pihak lain dari luar sekolah yang mendukung kegiatan di SMP Negeri 1 Temanggung untuk membentuk karakter peserta didik dalam rangka membentengi peserta didik dari bahaya pornografi. Pihak lain yang dimaksud adalah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Temanggung dan PMI Kabupaten Temanggung. Kemudian adanya dukungan orang tua peserta didik dalam melaksanakan berbagai macam kegiatan keagamaan. Faktor penghambatnya adalah tidak adanya tata tertib SMP Negeri 1 Temanggung mengenai pengontrolan *gadget* yang dibawa peserta didik ketika di sekolah. Kemudian tidak adanya hukuman atau *punishment* yang membuat peserta didik jera untuk mengakses konten pornografi. Belum sepenuhnya peserta didik sadar akan bahaya pornografi bagi remaja.

## B. Saran

### 1. Peserta didik

- a. Peserta didik di SMP Negeri 1 Temanggung hendaknya lebih selektif dalam memilih teman dalam bergaul baik ketika di sekolah maupun di luar sekolah. Apabila menemukan teman yang mempengaruhi ke arah yang negatif seperti menonton video lebih baik dihindari.
- b. Peserta didik seharusnya lebih berani melaporkan kepada guru PAI jika menemukan temannya yang mengunduh atau menyimpan dan menyebarkan video pornografi.

### 2. Kepala Sekolah

- a. Sudah sangat baik dalam memfasilitasi berbagai kegiatan keagamaan SMP Negeri 1 Temanggung dalam menangkal bahaya pornografi, namun ada baiknya jika program keagamaan yang sudah ada dikembangkan lebih inovatif lagi supaya peserta didik tidak bosan.
- b. Kepala sekolah hendaknya membuat peraturan tentang pengontrolan *gadget* yang dibawa peserta didik di sekolah dan membuat sebuah *punishment* yang tegas dan mendidik, bagi peserta didik yang diketahui membawa video pornografi di Sekolah supaya peserta didik jera.

### **3. Guru Pendidikan Agama Islam**

- a. Guru PAI seharusnya mendesain kegiatan keagamaan islam tidak hanya di sekolah saja sekali-kali kegiatan keagamaan islam dilaksanakan di luar sekolah supaya peserta didik tidak bosan menerima kegiatan keagamaan tersebut.
- b. Guru PAI hendaknya lebih gencar lagi dalam memberikan pemahaman tentang bahayanya melihat konten pornografi bagi peserta didik.
- c. Guru PAI hendaknya memperbanyak informasi tentang bahaya pornografi bagi peserta didik dan cara menanggulangnya yang tepat.

### **C. Kata Penutup**

Syukur Alhamdulillah, peneliti panjatkan ke hadirat Ilahi Rabbi yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Sosialisasi Pencegahan “Bahaya” Pornografi Bagi Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Temanggung”* ini. Berkat karunia dan petunjuk-Nya peneliti dapat menyelesaikan serangkaian penelitian sampai selesai dengan segala kelancaran.

Tidak ada yang sempurna di dunia ini, selain Allah SWT. Oleh karena itu peneliti meyakini bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan karena kemampuan peneliti yang masih sangat terbatas. Sehingga peneliti mengharapkan kritik,

**masukan, dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan yang akan datang.**

**Sebagai kata penutup, penulis berharap semoga karya tulis sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan sumbangan ilmu terutama bagi kemajuan PAI (Pendidikan Agama Islam).**



## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful & Jamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta:Rineke Cipta,2010
- Bungin,Burhan,*Pornomedia*,Jakarta Timur:Prenada Media, 2003
- Djubaedah ,Neng, *Pornografi & Pornoaksi Ditinjau Dari Hukum Islam Cetakan ke 3*, Jakarta: Kencana,2009 .
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*,Jakarta:Balai Pustaka,1989
- Hasanudin, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Larangan Pornografi (Studi Pasal 4 – 12 Undang Undang No 44 Tahun 2008 Tentang Pornografi), *Skripsi*, Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ,2009.
- Hawari, Dadang, *Dampak Buruk Pornografi dan Dampak Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kesehatan Jiwa*, Jakarta: FKUI, 2010.
- Hawi,Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*,Jakarta: Rajaragrafindo Persada,2013
- Kesehatan,Kamus copy right 2017, “*Pengertian Dopamin*”, dalam <http://kamuskesehatan.com/arti/dopamin>, 2017
- Nasional,Lintas “*Indonesia Peringkat 3 Dunia, Pengakses Situs Porno*” dalam <http://www.Lintasnasional.com/indonesia-peringkat-3-pengakses-situs-porno/> 2017.
- Majelis Ulama Indonesia Pusat,*Keputusan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 287 tahun 2001 tentang Pornografi dan Pornoaksi*, 22 Agustus 2001
- Moleong,Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*,Bandung: PT Rosdakarya,2004
- Muhaimin,*Pengembangan Kurikulum Kependidikan Agama Islam*,Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2012.

Muhammad Syariful Mar'i, Pornografi Menurut UU Pornografi dan Fatwa MUI, *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

Mulyasa, E., *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012

Noor, Juliasnyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Kencana, 2012

Patria, Cinca, "Upaya Guru PAI Dalam Menanggulangi Dampak Negatif Jejaring Sosial *Facebook* Terhadap Akhlak Siswi Kelas XI Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2013

Purnami, Sri & Wiji Hidayati, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Teras, 2008

Salinan Lampiran Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2008 Tentang Pornografi, Jakarta: Kemenkumham, 2008

Salinan Undang – Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, hal. 2.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sula, S.L. La & Umar Tirtaraharja, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012

Suprpto, *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Yogyakarta: Center Of Academic Publishing Service, 2013.

Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009

Terjemahan Al quran diambil dari *Digital Alquran Version 2.1*. 2004

Ulin Ni'am, Pornografi Menurut Perspektif Syariah Dalam Konteks Hegonomi Nilai ( Studi Tentang UU NO 44 Tahun 2008 ), *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

Yasin, A. Fatah, *Dimensi \_ Dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN Malang Press, 2008



## **LAMPIRAN**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Letak geografis
2. Kondisi guru dan siswa

Kondisi guru yang diteliti meliputi jumlah guru secara keseluruhan dan guru yang menjabat sebagai wali kelas. Sedangkan kondisi siswa yang diteliti meliputi jumlah siswa secara keseluruhan, jumlah siswa perempuan, dan jumlah siswa laki-laki.

3. Sarana dan Prasarana

### **B. Pedoman Dokumentasi**

1. Identitas Sekolah
2. Letak geografis
3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Temanggung
4. Sejarah berdiri dan berkembangnya SMP Negeri 1 Temanggung
5. Struktur Organisasi
6. Keadaan guru, siswa, dan karyawan
7. Sarana dan Prasarana

### **C. Pedoman wawancara**

1. Pedoman wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan

- a. Bagaimana tanggapan waka kesiswaan terhadap masalah tentang bahaya pornografi dalam dunia sekolah khususnya di SMP?
  - b. Menurut anda, Bagaimana peran pendidikan dalam membentengi siswa dari bahaya pornografi?
  - c. Apa bentuk dukungan dari pihak sekolah dalam terhadap membentengi siswa dari bahaya pornografi?
  - d. Bagaimana upaya sekolah dalam menangkal bahaya pornografi di sekolah?
  - e. Bagaimana pendapat waka kesiswaan terhadap peran guru PAI dalam membentengi siswa dari bahaya pornografi di SMP N 1 Temanggung?
2. Pedoman wawancara dengan guru PAI
- a. Upaya guru PAI dalam membentengi siswa dari bahaya pornografi.
    - 1) Bagaimana tanggapan guru PAI terhadap maraknya pornografi yang masuk ke dalam dunia pendidikan?
    - 2) Upaya apa saja yang dilakukan oleh guru PAI dalam membentengi siswa dari bahaya pornografi?
    - 3) Bagaimana cara guru melatih siswa agar tidak terkena dampak bahaya pronografi?
    - 4) Bagaimana guru PAI melakukan pengawasan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran?
    - 5) Bagaimana cara guru PAI dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang bahaya pornografi ?

- 6) Apa upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam membimbing siswa agar tidak melakukan tindakan yang mengarah ke tindakan pornografi, baik di sekolah, di rumah dan di masyarakat ?
  - 7) Bagaimana pengawasan guru PAI terhadap sikap peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah?
- b. Faktor pendukung dan penghambat
- 1) Apa saja faktor pendukung dalam upaya membentengi siswa dari bahaya pornografi ?
  - 2) Apa saja faktor penghambat dalam upaya membentengi siswa dari bahaya pornografi?
3. Pedoman wawancara dengan peserta didik.
- a. Apa yang anda ketahui tentang bahaya pornografi?
  - b. Pernahkan anda menemukan konten yang mengarah ke pornografi?
  - c. Dimana dan kapan menemukannya?
  - d. Bagaimana pendapat anda tentang masalah bahaya pornografi terhadap peserta didik khususnya di SMP?
  - e. Menurut anda dampak buruk seperti apa jika pornografi merambah ke dunia pendidikan khususnya SMP?

## D. Catatan Lapangan

### Catatan Lapangan 1

#### Metode Pengumpulan data : Dokumentasi

Hari/tanggal	: Rabu, 29 Maret 2017
Jam	: 09.00-12.30 WIB
Lokasi	: Ruang Tata Usaha dan Perpustakaan SMP Negeri 1 Temanggung
Sumber Data	: Kepala Tata Usaha, Staff Tata Usaha dan <i>web site</i> SMP Negeri 1 Temanggung

---

#### Deskripsi Data:

1. Gambaran Umum Sekolah:
  - a. Identitas SMP Negeri 1 Temanggung. Data ini peneliti peroleh dari Kepala Tata Usaha dan *web site* SMP Negeri 1 Temanggung.
  - b. Letak geografis SMP Negeri 1 Temanggung. Letak geografis penulis peroleh dengan melihat langsung lokasi sekolah dan data dari Staff Tata Usaha.

- c. Data visi dan Misi SMP Negeri 1 Temanggung . Data ini peneliti peroleh dari Kepala Tata Usaha.
- d. Data keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SMP Negeri 1 Temanggung. Data ini peneliti peroleh dari Kepala Tata Usaha dan Staff Tata Usaha.
- e. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Temanggung. Struktur Organisasi penulis peroleh dari Kepala Tata Usaha .
- f. Prestasi Peserta Didik. Data ini peneliti peroleh dari Kepala Tata Usaha.
- g. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Temanggung. Data ini peneliti peroleh dari Kepala Tata Usaha .
- h. Keadaan Perabot kelas SMP Negeri 1 Temanggung. Data ini peneliti peroleh dari staff Tata Usaha.

## Catatan Lapangan 2

### Metode Pengumpulan data : Dokumentasi

Hari/tanggal : Senin, 1 Mei 2017

Jam : 08.30-09.20 WIB

Lokasi : Perpustakaan SMP Negeri 1 Temanggung

Sumber Data : Ibu Toyibah (guru IPA) dan Ibu Widuri (petugas perpustakaan)

---

#### Deskripsi Data:

##### 1. Gambaran Umum Sekolah:

- a. Sejarah berdiri dan perkembangan SMP Negeri 1 Temanggung. Data ini peneliti peroleh dari Ibu Toyibah dan Ibu Widuri.
- b. Logo SMP Negeri 1 Temanggung. Data ini peneliti peroleh dari Ibu Toyibah

### Catatan Lapangan 3

#### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Tanggal wawancara : 27 Maret 2017

Waktu Pelaksanaan : 16.00 – 18.00

Lokasi Wawancara : Rumah Bapak Mufsih

Sumber Data : Drs. Mufsih (Guru PAI SMP Negeri 1 Temanggung)

---

#### Transkrip Wawancara

Peneliti : “Bagaimana tanggapan bapak selaku guru PAI terhadap maraknya pornografi yang masuk ke dalam dunia pendidikan?”

Narasumber : “Tanggapan saya adalah maraknya penyebaran pornografi di kalangan pelajar, tidak lepas dengan perkembangan teknologi dan informasi dan itu berdampak sangat negatif”.

Peneliti : “Kenapa bisa begitu pak?”

Narasumber : “Karena pada zaman sekarang semua orang bisa mengakses segala macam hal dengan mudah, salah satunya konten pornografi. Selain itu, tayangan di televisi pun juga banyak yang mengarah ke tayangan pornografi. Banyak sinetron yang dibintangi oleh anak muda usia



pelajar yang mempertontonkan adegan tidak layak jika dikonsumsi oleh para pelajar misalnya ciuman, pelukan dengan lawan jenis yang bukan mahram. Akibatnya, anak-anak seusia smp yang sedang dalam tahap pencarian jati diri seakan terkontaminasi dengan tayangan tersebut dan berdampak di pergaulannya. Akhirnya banyak murid menganggap bahwa hal tersebut adalah hal yang lumrah untuk dilakukan padahal dalam islam hal tersebut di larang.”

Peneliti : “Kemudian apa yang dilakukan oleh bapak dalam membentengi siswa dari bahaya pornografi di SMP N 1 Temanggung?”

Narasumber : “ Yang pertama kami memberikan rambu – rambu kepada anak didik dalam penggunaan medsos yang baik. Lalu dengan menanamkan nilai-nilai akhlaq secara mendalam kepada anak. Bisa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas dan kegiatan keagamaan yang lain.”

Peneliti : “Apa saja program keagamaan yang ada di SMP Negeri 1 Temanggung pak?”

Narasumber : “Ada beberapa kegiatan keagamaan yang kami lakukan yang ada kaitanya dengan pembentukan karakter dan akhlak anak.”

“ Yang pertama kami ada kegiatan SANROIS (Siraman Rohani Islam). Kegiatan ini bekerjasama dengan Bimas Kementerian Agama

kabupaten Temanggung sebagai pemateri. Materi-materi yang disampaikan sekitar pendidikan moral dan penanaman akhlak pada anak. Kegiatan ini dilakukan pada hari jumat terakhir di setiap bulanya.”

“ Yang kedua ada kajian keputrian yang diampu oleh Bu Parmi (guru PAI). Kegiatan kajian kewanitaan berkaitan dengan fikih wanita dan memberikan pendidikan tentang tata cara bergaul antara wanita dan laki-laki. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Jumat khusus untuk siswa perempuan sembari menunggu siswa laki-laki yang sedang solat Jumat.”

“ Yang ketiga adalah siraman rohani setiap menjelang solat jumat. Kegiatan ini diikuti oleh semua siswa baik laki-laki dan perempuan. Pematerinya adalah guru PAI dan Guru BK.”

“ Kami juga ada pesantren ramadhan yang dilakukan setiap bulan ramadhan kegiatannya adalah kajian kewanitaan untuk siswa perempuan dan kajian fikih dan akhlak bagi siswa laki-laki. Kegiatan itu dilakukan selama 5 hari di awal bulan Ramadhan.”

“ kemudian kegiatan keagamaan yang rutin dilakukan setiap hari adalah tadarus pagi selama im menit dari jam 07.00-07.15 dan ada ekstra kurikuler tilawah Al quran pada hari Rabu.”

Peneliti : “lumayan banyak ya pak..apa dampak dari kegiatan keagamaan tersebut bagi siswa pak?”

Narasumber : “Saya bisa mengatakan tidak seratus persen kegiatan keagamaan tersebut dapat mengurangi perilaku siswa yang menonton pornografi. Karena menurut saya pornografi tidak hanya sekedar melihat konten vidio mas”. “contohnya untuk siswa perempuan, menggunakan seragam pendek dan ketat juga mempertontonkan pornografi mas.. ini menurut saya lo yaa.. namun melalui program keagamaan lambat laun siswa siswi di SMP Negeri 1 Temanggung di lihat dari seragam yang dikenakanya saja sudah tidak ada yang berpakaian ketat atau minim.. sekarang hampirsemuanya menggunakan seragam panjang untuk siswa perempuan.”

Peneliti : “Pak.. kemudian bagaimana cara bapak dalam mendidik,melatih dan membimbing anak didik supaya tidak terkena bahaya pornografi?”

Narasumber : “yaa tidak boleh setengah-setengah dalam menyampaikan materi akhlak mass..dalam mendidik siswa di kelas saya selalu menyampaikan perilaku yang boleh di lakukan oleh anak dan yang tidak boleh dilakukan oleh anak, tata cara pergaulan,dan selalu mengingatkan bahwa kecanduan pornogafi seperti itu akan berdampak pada kecerdasan otak.. gitu mas”.

Peneliti : “Pak bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap bahaya pornografi di lingkungan sekolah?”

Narasumber : “kalau bentuk pengawasan di sekolah tentu semua guru saling membantu dalam mengawasi tindak tanduk siswa. Kemudian dari tim

kesiswaan sekolah juga sering mengadakan sidak *handpone* ke siswa. Nahh dalam *handphone* siswa tersebut kadang ditemukan file video porno namun lambat laun semakin berkurang tidak seperti dulu.”

Peneliti : “Bagaimana bentuk pengawasan bapak terhadap sikap peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah?”

Narasumber : “langkah yang kami lakukan adalah komunikasi dengan orangtua. Biasanya setiap wali kelas pasti mempunyai kontak dari orang tua siswa.”

Peneliti : “baik pak.. apakah pernah ada kejadian perilaku siswa yang mengarah ke tindakan pornografi pak?”

Narasumber : “pernah ada mas.. seorang wali murid yang menelpon wali kelas 8 yang mendapati anaknya sedang berciuman di rumahnya..nah hal-hal seperti itu adalah salah satu dampak pornografi pada anak mas..”

Peneliti : “waww kemudian apa yang dilakukan oleh sekolah pak?”

Narasumber : “ya kami bimbing bekerjasama dengan guru BK.”

Peneliti : “Bagaimana hasil dari peran guru PAI yang telah dilakukan?”

Narasumber : “ Dari penanaman akhlak yang selalu kami sampaikan dengan guru PAI yang lain ya alhamdulillah mas.. akhlak anak dari tahun ke tahun semakin baik.”

Peneliti : “Ohh buktinya apa gih pak?”

Narasumber : “ Pertama dari cara berpakaian setelah diwajibkan memakai seragam panjang, itu akan menambah kesopanan dan keamanan bagi peserta didik perempuan. Dari kegiatan keagamaan, sikap spiritual peserta didik akan lebih terjaga. Dari kegiatan pengamatan secara langsung di lapangan bapak ibu guru juga lebih leluasa dalam menjaga dan mengamati ingkah laku peserta didik.”

Peneliti : “ Bagaimana tentang faktor pendukung dalam membentengi siswa dari bahaya pornografi di SMP N 1 Temanggung pak?

Narasumber : “ Tentunya bantuan dari bapak ibu guru yang lain dalam mengawasi tingkah laku peserta didik itu adalah pendukung yang besar. Kemudian semangat peserta didik pada saat pembelajaran PAI dan kegiatan keagamaan yang lain juga merupakan faktor pendukung bagi guru PAI dalam memberikan pengertian tentang bahaya pornografi bagi siswa. Faktor pendukung yang lainnya dari pihak kepala sekolah juga memberikan dukungan kepada guru PAI ketika membuat berbagai program keagamaan seperti SANROIS dan program keagamaan lainnya”.

Peneliti : “ Bagaimana dengan faktor penghambatnya pak?”

Narasumber : “ Kalau permasalahan tentang bahaya pornografi tentunya faktor penghambat utama adalah sulitnya mengontrol penggunaan sosmed pada anak. Diluar sekolah penggunaan gadget maupun sosmed pada anak tidak bisa dikontrol secara intens”.

## Catatan Lapangan 4

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Tanggal wawancara : 29 April & 1 Mei 2017

Waktu Pelaksanaan : 29 April 2017, pukul 14.00 – 16.00

1 Mei 2017, pukul 12.00 – 13.00

Lokasi Wawancara : 29 April 2017, tempat di SMP Negeri 1 Temanggung

1 Mei 2017, tempat di rumah ibu Suparmi

Sumber Data : Suparmi M.Pdi (Guru PAI SMP Negeri 1 Temanggung)

---

#### Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu guru PAI di SMP Negeri 1 Temanggung. Beliau adalah yang mencetuskan adanya kegiatan kajian keputrian dan mewajibkan semua peserta didik perempuan untuk mengenakan seragam panjang. Wawancara dengan Ibu Suparmi berkaitan dengan masalah pengawasan terhadap perilaku peserta didik di Sekolah, seputar kegiatan keagamaan dan faktor pendukung, penghambat guru PAI dalam membentengi peserta didik dari bahaya pornografi di sekolah.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa pembinaan dan pengawasan peserta didik di sekolah tidak lepas dari bantuan seluruh warga masyarakat sekolah. Karena guru PAI memiliki keterbatasan ruang dan waktu dalam mengawasi peserta

didiknya. Kadang juga ada tugas ke luar sekolah yang tidak bisa ditinggalkan oleh guru PAI. Kemudian seputar kegiatan keagamaan, Ibu Suparmi konsen dengan akhlak dan perilaku peserta didik perempuan di SMP Negeri 1 Temanggung. Terbukti beliau mengadakan kajian keputrian setiap hari Jumat. Materi yang disampaikan seputar fiqih wanita yang anak SMP memang sangat membutuhkan kajian semacam itu karena pada usia SMP sudah mulai pubertas. Seperti bagaimana tatacara mandi besar setelah haid, dan bagaimana tata cara perempuan muslim itu dalam pergaulan. Hal tersebut semuanya dibahas oleh Ibu Suparmi dibantu dengan ibu guru lainnya setiap hari Jumat. Kemudian kendala yang dialami oleh guru PAI dalam upaya membentengi peserta didik dari bahaya pornografi menurut ibu Suparmi adalah sulitnya pemeriksaan pemakaian *gadget* pada anak, belum ada tata tertib tentang larangan memakai *gadget* di sekolah dan belum ada peraturan atau hukuman yang tepat untuk kasus pornografi.

**Interpretasi :**

Kajian keputrian SMP Negeri 1 Temanggung di laksanakan setiap hari Jumat, waktunya ketika siswa laki-laki sedang melaksanakan Sholat Jumat. Materi yang dikaji adalah seputar fikih wanita dan tata cara pergaulan perempuan sesuai aturan Islam.



## Catatan Lapangan 5

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Tanggal wawancara : 4 Mei 2017

Waktu Pelaksanaan : 14.00 – 16.00

Lokasi Wawancara : Rumah Bapak Suisman

Sumber Data : Drs Suisman (Waka Kesiswaan SMP Negeri 1 Temanggung)

---

#### Deskripsi data :

Informan adalah wakil kepala sekolah SMP Negeri 1 Temanggung yang menangani bidang kesiswaan. Pertanyaan yang disampaikan menyangkut dukungan sekolah yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan di sekolah. dari hasil wawancara dengan beliau terungkap bahwa pihak SMP Negeri 1 Temanggung sangat mendukung kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk mendidik karakter peserta didik. Dukungan dari pihak sekolah adalah berupa dukungan moril dan materiil. Dukungan moril berupa motivasi dari wakil kepala sekolah supaya peserta didik serius dalam mengikuti kegiatan keagamaan sekolah. Dukungan materiil berupa dimudahkannya izin dalam menjalankan kegiatan keagamaan dan pemberian fasilitas yang menunjang kegiatan tersebut. Seperti pemberian alat pengeras suara saat tadarus pagi serta fasilitas penunjang lainnya.

**Interpretasi :**

Pihak sekolah memberikan dukungan baik berupa moral dan material terhadap program keagamaan sekolah. program keagamaan sekolah di SMP Negeri 1 Temanggung terdiri dari 8 program kegiatan diantaranya adalah Siraman Rohani Islam (SANROIS), kajian keputrian, tadarus Alquran pagi, infak Jumat, siraman rohani pagi.

## **Catatan Lapangan 6**

### **Metode Pengumpulan Data: Wawancara**

Tanggal wawancara : 28 Maret 2017

Waktu Pelaksanaan : 10.00 – 11.00

Lokasi Wawancara : Halaman SMP Negeri 1 Temanggung

Sumber Data : Putri Rofi raika dan Rafif Zufar (Ketua OSIS dan Pengurus OSIS bidang keagamaan )

---

#### **Deskripsi Data :**

Informan adalah termasuk anggota aktif OSIS SMP Negeri 1 Temanggung. Wawancara ini dilakukan di halaman sekolah pada saat jam istirahat. Pertanyaan yang diajukan adalah seputar kegiatan keagamaan apa saja yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Temanggung dan apa dampaknya bagi peserta didik. Tidak hanya itu peneliti juga menanyakan apakah kedua pengurus OSIS tersebut pernah menemukan temanya yang pernah membawa atau menonton hal-hal yang berbau pornografi.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa di SMP Negeri 1 Temanggung sudah berjalan beberapa kegiatan keagamaan. OSIS bertugas untuk membantu berjalanya proses kegiatan keagamaan tersebut. Dan hasil yang dicapai adalah membantu peserta didik dalam memahami dan mendalami pelajaran agama. Selain itu dampak yang lain yang didapatkan adalah mengetahui tata cara bergaul

dengan lawan jenis seperti yang diajarkan ketika kajian keputrian. Hanya saja kadang-kadang peserta didik juga merasa bosan dengan kegiatan keagamaan yang selama ini dijalankan, perlu adanya metode lain yang lebih menarik. Kemudian mengenai apakah dari kedua anggota OSIS tersebut mengetahui tentang teman yang didapati menyimpan video pornografi mereka menjawab pernah melihat obrolan-obrolan teman yang sering membahas tentang video porno, seperti ada istilah bandar bokep di sekolah. Namun kedua anggota OSIS tersebut tidak terlibat.

**Interpretasi :**

Kegiatan keagamaan di sekolah meliputi tadarus Al quran pagi, Siraman rohani islam (SANROIS), pesantren Ramadhan, Infak Jumat, Kajian Keputrian dan Siraman rohani pagi. Pemateri dalam kegiatan keagamaan adalah dari Guru PAI, Guru, dan dari instansi lain seperti Kemenag.

## Catatan Lapangan 7

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Tanggal wawancara : 28 Maret 2017

Waktu Pelaksanaan : 09.00 – 11.00

Lokasi Wawancara : Halaman SMP Negeri 1 Temanggung

Sumber Data : Dua Peserta didik kelas VIII G dan VIII H

---

#### Deskripsi data :

Kedua informan adalah sumber informasi tentang bentuk penyebaran pornografi pada peserta didik. Dengan metode wawancara peneliti ingin mengetahui tentang proses dan bagaimana mereka bisa mendapatkan video pornografi tersebut. Dari wawancara yang dilakukan peneliti mendapat informasi bahwa kedua anak tersebut mendapatkan video porno ketika mereka bermain di salah satu rental *playstation*. Mereka mendapatkannya dari teman yang berbeda sekolah. Awalnya mereka hanya penasaran ingin menontonnya saja tetapi akhirnya mereka meminta dengan dikirim melalui *handphone*.

## Catatan Lapangan 8

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Tanggal wawancara : 29 Maret 2017

Waktu Pelaksanaan : 09.00 – 11.00

Lokasi Wawancara : Halaman SMP Negeri 1 Temanggung

Sumber Data : Salah satu didik kelas VIII E

---

#### Deskripsi Data :

Informan adalah narasumber yang peneliti datangi setelah mendapat informasi dari narasumber sebelumnya yaitu dua peserta didik dari kelas VIII G dan VIII H. Dari narasumber sebelumnya, mengatakan bahwa salah satu peserta didik kelas VIII A ini juga pernah menyimpan video pornografi. Lantas peneliti mendatangnya dan melakukan wawancara seputar bagaimana dia bisa mendapatkan video tersebut. Dari narasumber, peneliti mendapatkan informasi bahwa ia mendapatkan konten video pornografi berupa *link* atau alamat *website* dari kakak kelas yang dulu sama-sama sekolah di SMP Negeri 1 Temanggung namun pada saat ini sudah duduk di bangku SMA.

## Catatan Lapangan 9

### Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Tanggal wawancara : 1 Mei 2017

Waktu Pelaksanaan : 09.00 – 11.00

Lokasi Wawancara : Halaman SMP Negeri 1 Temanggung

Sumber Data : Salah satu didik kelas VIII A

---

#### Deskripsi Data:

Peneliti mendapatkan informasi dari nearasumber sebelumnya bahwa jika peneliti ingin mendapatkan informasi tambahan disuruh mendatangi salah satu peserta didik laki-laki kelas VIII A. Dari narasumber tersebut peneliti mendapatkan informasi bahwa ia mengaku pernah melihat vidio porno ketika berada di rumah temanya dan ditonton bareng-bareng. Dan vidio tersebut didapatkannya dari salah satu teman yang bekerja sebagai penjaga warnet.



## E. Gambaran umum SMP Negeri 1 Temanggung

### 1. Pegawai Guru PNS SMP Negeri 1 Temanggung

NO	NAMA	NIP	PANGKAT	JABATAN	PENDIDIKAN	
			GOL/ RUANG			
1	Tri Wanggono, S.Pd, M.Pd	19600601 198501 1 001	Pembina, IV/a	KEPALA SEKOLAH	S2	Manj.Pend
2	Dra. Sri Sumiyati	19590707 198803 2 003	Pembina, IV/a	GURU SEJARAH	S1	Sejarah
3	Drs. Sismanto	19570525 198603 1 012	Pembina, IV/a	GURU OLAHRAG A	S1	OR
4	Aman Nusanto, S.Pd	19580221 198102 1 002	Pembina, IV/a	GURU BHS INDONESIA	S1	B. Indonesia
5	Drs. Budi Sukoco	19650919 198803 1 015	Pembina, IV/a	GURU BHS INGGRIS	S1	B. Inggris
6	Subakir, S.Pd	19590117 198601 1 001	Pembina, IV/a	GURU SEJARAH	S1	Sejarah
7	Drs. Suisman	19600515 198803 1 014	Pembina, IV/a	GURU GEOGRAFI	S1	Geografi

8	Toyibah, S.Pd, M.Pd	19600517 198112 2 003	Pembina, IV/a	GURU BIOLOGI	S2	Biologi
9	Dwi Susiyanti, S.Pd	19590530 198302 2 002	Pembina, IV/a	GURU MATEMATIKA	S1	Matematika
10	Emy Windiastuti, S.Pd	19620328 198403 2 005	Pembina, IV/a	GURU EKONOMI	S1	Ekonomi
11	Dwi Puji Hartini, S.Pd	19611109 198412 2 004	Pembina, IV/a	GURU BIOLOGI	S1	Biologi
12	Siti Ngaisah, S.Pd	19640701 198501 2 001	Pembina, IV/a	GURU MATEMATIKA	S1	Matematika
13	Muh Biyanto, S.Pd	19620104 198703 1 011	Pembina, IV/a	GURU MATEMATIKA	S1	Matematika
14	Rahayuningsih, S.Pd, Ing	19601216 198503 2 008	Pembina, IV/a	GURU BHS INGGRIS	S1	B. Inggris
15	Warsiin, S.Pd	19640619 198803 2 009	Pembina, IV/a	GURU BHS JAWA	S1	B. Jawa
16	Siti Nurkhayati, S.Pd	19710424 199512 2 002	Pembina, IV/a	GURU FISIKA	S1	Fisika

17	Susilo Pranoto	19620626 198301 1 001	Pembina, IV/a	GURU KESENIAN	DI	S. Tari
18	Imam Sutopo	19620628 198301 1 002	Pembina, IV/a	GURU ELEKTRON IKA	DI	Elektronika
19	Sumaryono, S.Pd, M.Kom	19670808 199103 1 011	Pembina, IV/a	GURU KOMPUTER	S2	Megister Komputer
20	Endang Lestari, S. Pd.K	19631124 198703 2 003	Pembina, IV/a	GURU AGAMA KRISTEN	S1	Agama Kristen
21	Drs. Solikhin	19651118 199512 1 002	Pembina, IV/a	GURU BHS INGGRIS	S1	B. Inggris
22	Drs. Yuhroni	19661117 199512 1 003	Pembina, IV/a	GURU OLAHRAG A	S1	OR
23	Suwanta, S.Pd	19670306 198803 1 009	Pembina, IV/a	GURU BHS JAWA	S1	B. Jawa
24	Yohanna WSS, S.Pd.Ing	19671010 199003 2 013	Pembina, IV/a	GURU BHS INGGRIS	S1	B. Inggris
25	Nur Haidawati,S.Pd	19640902 199512 2 001	Pembina, IV/a	GURU BHS INDONESIA	S1	B. Indonesia

26	Dra. Hurustiyani	19640523 199702 2 001	Pembina, IV/a	GURU MATEMATIKA KA	S1	Matematika
27	Dra. Sri Wahyu NH	19700118 199512 2 002	Pembina, IV/a	GURU BK	S1	BK
28	Chatarina Sri Hesti, S.Pd	19620604 198403 2 010	Pembina, IV/a	GURU PKN	S1	PPKn
29	Estriningsih, S.Pd	19711119 199412 2 002	Pembina, IV/a	GURU BIOLOGI	S1	Biologi
30	Indah Wiharti,S.Pd	19700526 199702 2 004	Pembina, IV/a	GURU GEOGRAFI	S1	Geografi
31	Wahyuni Rahma, S.Pd	19660607 199802 2 002	Pembina, IV/a	GURU BK	S1	BK
32	Dra. Nur Laelawati	19660731 199903 2 002	Pembina, IV/a	GURU BK	S1	BK
33	Bambang Surahmadi, S.Pd, M.Pd.Si	19730225 199903 1 005	Pembina, IV/a	GURU FISIKA	S2	Fisika
34	Dra. Alfalah	19650515 199512 2 007	Pembina, IV/a	GURU BHS INDONESIA	S1	B. Indonesia
35	Anik Ristiyatun,	19700305	Pembina,	GURU	S1	Matematika

	S.Pd, Mat	199412 2 002	IV/a	MATEMATIKA		
36	Dra. Yuni Ernayanti	19680605 199802 2 006	Pembina, IV/a	GURU PKN	S1	PPKn
37	Suparmi, S.Ag. M.Pd.I	19720412 199802 2 003	Pembina, IV/a	GURU PAI	S2	PAI
38	Drs. Maryadi	19630604 199903 1 002	Pembina, IV/a	GURU BHS INDONESIA	S1	B. Indonesia
39	Agus Budisantoso, S.Pd	19620706 199003 1 009	Pembina, IV/a	GURU KESENIAN	S1	Seni Budaya
40	Dra. Isnadiyah	19660227 200012 2 001	Pembina, IV/a	GURU PKN	S1	PPKn
41	Drs. Kaboel Agoes Trijono	19680818 199502 1 001	Pembina, IV/a	GURU OLAH RAGA	S1	OR
42	Dedyt Hendrawan S, S.Kom	19841228 201101 1 005	Penata Muda Tk. 1, III/b	GURU TIK	S1	Teknik Informatika
43	Drs. Mufsih	19650408 201406 1 001	Penata Muda, III/a	GURU PAI	S 1	PAI

2. Pegawai Guru Tidak Tetap (NON PNS)

NO	NAMA	NOMOR	JABATAN	PENDIDIKAN	
		SK			
1.	Indah Valianti, S.Pd	800/356/2005	GURU BHS INGGRIS	S1	B. Inggris
2.	Amin Dwi Utami, S.Ag	911/103.43.SLT P.15/Kp-03	GURU PAI	S1	PA Islam
3.	Miyat Gayuh Prayitna, SPd	800/1092/2012	GURU PEND AGAMA KATOLIK	S 1	PAK
4.	Mustika Mayasinta, S.Pd	800/1092/2012	GURU BIOLOGI	S 1	Biologi
5.	Murtini, S.Pd.B	800/1388/2013	GURU PEND AGAMA BUDHA	S 1	PA. Budha
6.	Susi Indri Lestari, S.Pd	800/681/2014	GURU BHS INDONESIA	S 1	B. Indonesia
7.	Isteria Meilan Pusparini	800/682/2014	GURU KESENIAN	S 1	Seni Budaya

### 3. Pegawai Karyawan PNS

NO	NAMA	NIP	PANGKAT		JABATAN	PENDIDIKAN	
			GOL/	RUANG			
1.	Sudarmono, SE	19660721 199312 1 001	Penata Muda Tk.1, III/b		Administrasi Umum	S1	Ekonomi
2.	Rujiati	19651020 198602 2 003	Penata Muda Tk. I, III/b		Administrasi Umum	SMEA	Tata Buku
3.	Nurhayati	19640223 198403 2 003	Penata Muda Tk. , III/b		Administrasi Umum	SMEA	Tata Buku
4.	Rustini Dwi Lestari, A.Md	19820315 200501 2 012	Penata Muda Tk. I, III/b		Pustakawan Lanjutan	DIII	Perpustakaan
5.	Surmiyati, A.Md	19680418 200012 2 003	Pengatur Tk. I, II/d		Administrasi Umum	DIII	Keu & Perb
6.	Iskandar	19610215 201406 1 001	Juru Muda. I/a		Teknis/Admin Lainnya	SD	-
7.	Mochamad Arif Noor H	19700219 201406 1 001	Juru		Teknis/Admin lainnya	SMP	-



#### 4. Pegawai Karyawan Non PNS

N O	NAMA	NOMOR	JABATA N	PENDIDIKAN	
		SK			
1.	Sri Hastuti	1148/103.8.SMP.1.298/C-87	Staf TU	SMEA	Tata Usaha
2.	Wardiyono	734/103.43.SLTP.04/KP/1999	Pesuruh	SMU	IPS
3.	Sunarto	762/103.43.SLTP.04/KP/2000	Penjaga	SD	-
4.	Muhtadi	800/356/2005	Penjaga	MI	-
5.	Nurkhayati, A.Md	800/485/2005	Staf Bid Kurikulum	DIII	Manj.Infor matika
6.	Siswoko	800/491/2008	Staf TU	SMK	Elektr. Komunikasi
7.	Widuri Wijayanti	800/0951/2011	Laboran	SMK	PHP
8.	Bowo Pambudi, S.Kom	800/0953/2011	Teknisi	S1	Teknik Informatika
9.	Yusuf Fatoni	800/0954/2011	Penjaga Sekolah	SMP	-
10.	Eko Budiyanto	800/139/2012	Pemb Perpust	SMA	IPS

11.	Puji Ristoyo	800/443/2012	Penjaga Malam	SMEA	Keungan
12.	Sururi	800/444/2012	Pesuruh	STM	Mesin Umum
13.	Narwan Fujiyono	800/865/2016	Penjaga Malam	SMA	IPS

## 5. Sarana dan Prasarana Sekolah

### a. Data Ruang Belajar Pendukung

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Perlengkapan			
				Jenis barang	Jumlah	Kondisi	Ket
1. Perpustakaan	1	14mx8,5m	baik	Almari Buku	4	Baik	
				Rak Buku	8	Baik	
2. Lab. IPA				Alat Pratikum	1002	Baik	
Lab. Fisika	1	15,25mx8,75m	baik		26	Rusak	
Lab. Biologi	1	15,25mx8,75m	rsk sdg				
3. Ketrampilan							

4. Multimedia							
5. Ke seniian	1	14m x 8,5m	baik	Alat Karawitan	1 set	Baik	
				Alat Marchingband	1 set	Baik	
				Pakaian Marching Band	2 set	Baik	
					1 set	Rusak	
6. Lab. Bahasa	1	14,75mx8m	Baik	Audio visual	24	Baik	
				LCD	1	Baik	
7. Lab.Komputer	2	9mx7m	baik	Komputer	24	Baik	
					6	Rusak	
				LCD	1	Baik	
8. PTD							
9. Serbaguna/aula	1	18mx9m	baik	Meja	40	Baik	
				Kursi	485	Baik	
10.Lab.Matmtk	1	9mx7m	baik	Komputer	1	Baik	

				LCD	1	Baik	
				Alat Peraga	2 set	Baik	

b. Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Kepala Sekolah	1	9mx6m	Baik ( Meja Kerja 1 set, Meja Rapat 1 set, meja kursi tamu 1 set, Etalase 4 buah, almari 2 buah)
2. Guru	1	18mx8m	Baik (Meja kursi guru 52 buah, 1 lemari buah, computer 5 buah, meja kursi tamu 1 set)
3. Tata Usaha	1	9mx5m	Baik (Meja kursi karyawan 10, meja kursi tamu 1 set, lemari 10 buah, computer 9 buah, televisise 1)

c. Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi*)	Perlengkapan
---------------	--------	--------	-----------	--------------

	(buah)	(pxl)		Jenis barang	Jumlah	Kondisi	Ket
1. Gudang	2	10m x 5m	baik	Almari	15	Baik	
		2m x 3m	baik	Alat Olah raga	10 set	Baik	
2. Dapur	1	8mx2m	Baik	Kompur Gas	1	Baik	
				Kompur	2	Rusak	
				Minyak	1	Baik	
				Lemari	2	Baik	
3. KM/WC Guru	11	3mx2m	Baik	Gayung, bak mandi, wc	11	Baik	
4. KM/WC Siswa	35	3mx2m	Baik	Gayung, bak mandi, wc	35	Baik	
5. BK	1	7,8mx5m	Baik	Meja Kerja	6	Baik	
				Meja Kursi tamu	1 set	Baik	

				Lemari	3	Baik	
				Komputer	1	Baik	
6. UKS	1	7,8mx3,75m	Baik	Tempat tidur	4	Baik	
				Lemari	1	Baik	
				Wastafel	1	Baik	
				Meja	2	Baik	
7. Pramuka	1	4mx3m	Baik	Alat Perkemahan Pramuka	4 set	Baik	
8. OSIS	1	3mx3,25m	Baik	Meja Kursi	1 set	Baik	
				Lemari	1	Baik	
9. Ibadah	1	13mx12m	Baik	Lemari	1	Baik	
				Mimbar	1	Baik	
				Meja	2	Baik	
				Kipas Angin	3	Baik	
				Pembatas			

				Makmum	4	Baik	
10. Koperasi	1	5mx3m	Baik	Lemari	1	Baik	
				Rak	1	Baik	
11. Hall/lobi	1	8 m x 9 m	Baik	Etalase Piala	4	Baik	
12. Kantin	12	4x3m	Baik	Meja Kursi	12 set	Baik	
13. Rumah/ Menara Air	3	1 m x 1 m	baik	Air	7500 lt	Baik	
14. Rumah Penjaga	2	7,5mx6,5m	Baik	Tempat Tidur	1	Baik	
		7mx5m	Baik	Tempat Tidur	1	Baik	

d. Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga a. Basket	1	(16x26)m	Baik	Sekaliguslapangan tenis





5.	Lab. Bahasa	16	16			24	24			1	1						
6.	Lab. Komputer	44	44			88	88			1	1			1	1		
7.	Serbaguna	50	50			485	485							1	1		
8.	Kesenian	4	4			8	8			16	16						
9.	Matematika	21	21			41	41			1	1			1	1		

f. Perabot Ruang Kantor

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jml	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jml	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jml	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1.	Kepala Sekolah	2	2			5	5			4	4						
2.	Guru	52	52			58	58			4	4						

3.	Tata Usaha	10	10			12	12			1	1						
										0	0						
4.	Tamu	3	3			3set	3set										
						t	t										
5.	Lainnya: Komite	5	5			10	10			1	1			1	1		

g. Perabot Ruang Penunjang

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jml	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jml	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jml	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1.	BK	6	6			10	10			3	3			1	1		
2.	UKS					4	4			1	1			4	4		
3.	PMR/Pramuka	1	1			4	4			2	2						
4.	OSIS	2	2			8	8			1	1						

5.	Gudang								2	2						
									5	5						
6.	Ibadah				2	2			1	1			1	1		
7.	Koperasi	1	1		4	4			5	5						
8.	Hall/lobi								4	4						
9.	Kantin	12	12		12	1										
						2										
10	Pos jaga	1	1		3	3							1	1		

h. Koleksi Buku Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1.	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	13.417		13.417
2.	Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, dsb.)	3.542		3.542
3.	Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb.)	306		306
5.	Jurnal			
6.	Majalah	563		563

7.	Surat kabar	1.204	1.050	154
	Total	18.756	1.050	17.706

i. Fasilitas Penunjang Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah / Ukuran/ Spesifikasi
1.	Komputer	1 ( 15mx8m) – P4 dan 5 buah
2.	Ruang baca	1 (8mx7m
4.	TV	1 (29”)
5.	LCD	1 ( 2.000: LM)
6.	VCD/DVD player	1 - DVK – 938

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

j. Alat/Bahan di Laboratorium/Ruang Keterampilan/Ruang Multimedia

No.	Alat/bahan	Jumlah, kualitas, dan kondisi alat/bahan*)										
		Jumlah				Kualitas				Kondisi		
		Kurang dari 25% dr keb.	25%-50% dr keb.	50%-75% dr keb.	75%-100% dr keb.	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik	Rusak berat	Rusak ringan	Baik
1.	Lab. IPA		V					v				V
2.	Lab. Bahasa		V					v				V
3.	Lab. Komputer			v				v				V
4.	Ketrampilan		V					v				V
5.	PTD							v				V
6.	Kesenian		V					v				V
7.	Multimedia		v					v				V

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Rafif Zufar anggota  
Osis bidang keagamaan



Wawancara dengan Putri Rofi Raika  
Ketua 2 Osis SMP Negeri 1 Temanggung



Wawancara dengan peserta didik kelas VII A



Wawancara dengan Drs, Mufsih selaku guru  
PAI SMP Negeri 1 Temanggung



Proses dokumentasi dengan Kepala TU  
berupa arsip data guru, siswa dan karyawan



Wawancara dengan Ibu Suparmi, M.Pdi  
selaku guru PAI SMP Negeri 1 Temanggung





Wawancara dengan dua peserta didik kelas VIII G dan VIII H



wawancara dengan jafina aska anyali kelas VII A



Wawancara dengan salah satu peserta didik kelas VIII E



Wawancara dengan salah satu peserta didik VII E



Wawancara dengan Roki Ati Aji ketua PMR



Wawancara dengan salah satu peserta didik Kelas VII A





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS II MUJARRIDAH DAN KFGURSIAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website : <http://fiki.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Muchammad Iqbal Chailani  
Nomor Induk : 13410012  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2016/2017  
Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMBENTENGI SISWA DARI BAHAYA PORNOGRAFI DI SMP N  
1 TEMANGGUNG

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 10 Maret 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 10 Maret 2017

Moderator

Drs. Radino, M.Ag  
NIP. 19660904 199403 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Jum'at  
Tanggal : 10 Maret 2017  
Waktu : 10.00 – Selesai  
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Drs. Radino, M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Muchammad Iqbal Chailani  
Nomor Induk : 13410012  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTENGI SISWA DARI BAHAYA PORNOGRAFI DI SMP N 1 TEMANGGUNG

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	13410129	Rina Rohma wati	1.	
2.	13410050	Yusti Binana		2.
3.	14410174	Kumi Maftukhah	3.	
4.	13410075	Amalia Chusnas Sa'adah		4.
5.	13410167	Mei Lestari	5.	
6.	13410008	Okta Permata Sari		6.
7.	13410166	Lestari Ayu T.S	7.	
8.				8. _____
9.			9. _____	
10.				10. _____

Yogyakarta, 10 Maret 2017

Moderator

Drs. Radino, M.Ag  
NIP. 19660904 199403 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 90 /UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 03 /2017  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

7 Maret 2017

Kepada Yth. :

**Bapak Drs. Radino, M.Ag**

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 3 Maret 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Muchammad Iqbal Chailani

NIM : 13410012

Jurusan : PAI

Judul : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTENGI  
SISWA DARI BAHAYA PORNOGRAFI DI SMP N 1 TEMANGGUNG**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN  
TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,  
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpstp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik  
[dpmpstp@jatengprov.go.id](mailto:dpmpstp@jatengprov.go.id)

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/964/04.5/2017

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
  2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
  3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/2626/Kesbangpol/2017 Tanggal : 15 Maret 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : MUCHAMMAD IQBAL CHAILANI
2. Alamat : Jalan Dr Wahidin 10 RT 003 RW 006, Desa Temanggung 2, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTENGI SISWA DARI BAHAYA PORNOGRAFI DI SMP NEGERI 1 TEMANGGUNG
- b. Tempat / Lokasi : SMP Negeri 1 Temanggung, Provinsi Jawa Tengah
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan Agama Islam
- d. Waktu Penelitian : 22 Maret 2017 sampai 15 Mei 2017
- e. Penanggung Jawab : Dosen Pembimbing
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

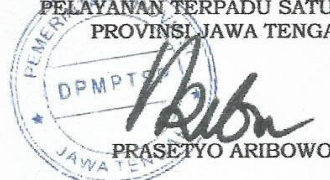
Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 22 Maret 2017

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TENGAH**







PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 15 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2626/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa  
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : B-0822/Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2017  
Tanggal : 14 Maret 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTENGI SISWA DARI BAHAYA PORNOGRAFI DI SMP N 1 TEMANGGUNG"** kepada:

Nama : MUCHAMMAD IQBAL CHAILANI  
NIM : 13410012  
No.HP/Identitas : 085640910649/3323030510940001  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : SMP N 1 Temanggung  
Waktu Penelitian : 15 Maret 2017 s.d 15 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA  
BADAN KESBANGPOL DIY  
  
AGUNG SUPRIYONO, SH  
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.





PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SMP NEGERI 1 TEMANGGUNG**

Jalan Kartini Nomor 17 Temanggung 56217 Telepon 0293 491068 Faximili 0293 491068  
Surat Elektronik : [smpn1temanggung@yahoo.co.id](mailto:smpn1temanggung@yahoo.co.id)



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**Nomor : 422 / 570 / 2017**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **TRI WANGGONO, S.Pd, M.Pd**  
NIP. : 19600601 198501 1  
Pangkat / Gol : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Temanggung

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : **MUCHAMMAD IQBAL CHAILANI**  
NIM : 13410012  
Semester : VIII (delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Temanggung dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara dan Dokumentasi mulai tanggal 17 Maret 2017 s.d 24 Mei 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 24 Mei 2017

Kepala Sekolah,



**TRI WANGGONO, S.Pd, M.Pd**  
Pembina, IV/a  
NIP. 19600601 198501 1 001



## BERITA ACARA MUNAQASYAH

### Penyelenggaraan Munaqasyah Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa

- A. Waktu, tempat dan status munaqasyah :
1. Hari dan tanggal : Jum'at, 17 Nopember 2017
  2. Pukul : 09.00 - 10.15
  3. Tempat : Ruang Munaqasyah
  4. Status : PAI/Strata Satu

B. Susunan Tim Munaqasyah :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang	Drs. H. Radino, M.Ag.	1.
2.	Penguji I	Drs. Nur Hamidi, MA	2.
3.	Penguji II	Drs. Moch. Fuad, M.Pd.	3.

C. Identitas mahasiswa yang diuji :

1. Nama : Muchammad Iqbal Chailani
2. NIM : 13410012
3. Jurusan : PAI
4. Semester : IX
5. Program : Strata Satu
6. Tanda Tangan

- D. Judul Skripsi/Tugas Akhir : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBENTENGI PESERTA DIDIK DARI  
BAHAYA PORNOGRAFI DI SMP NEGERI 1  
TEMANGGUNG

- E. Pembimbing : Drs. H. Radino, M.Ag.

F. Keputusan Sidang :

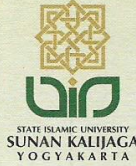
1. Lulus/~~tidak lulus~~ dengan perbaikan
2. Konsultasi perbaikan \_\_\_\_\_
3. Nilai Skripsi 91 (A-)

Yogyakarta, 17 Nopember 2017

Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.  
19660904 199403 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

**Nama : MUCH. IQBAL CHAILANI**  
**NIM : 13410012**  
**Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam**  
**Nama DPL : Dr. Muqowim, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

**96.30 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua,

**Adhi Setiawan, M.Pd.**  
NIP. 19800901 200801 1 011





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

# Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

**Nama** : MUCH. IQBAL CHAILANI

**NIM** : 13410012

**Jurusan/Pogram Studi** : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMP N 1 Pleret Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Mujahid, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.00 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan  
NIP. 19800901 200801 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

MUCHAMMAD IQBAL CHAILANI

sebagai :  
**PESERTA**

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah  
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,  
Wakil Rektor  
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Demikian kami sampaikan,  
Presiden

Demokratisasi dan Demokratisasi  
Presiden

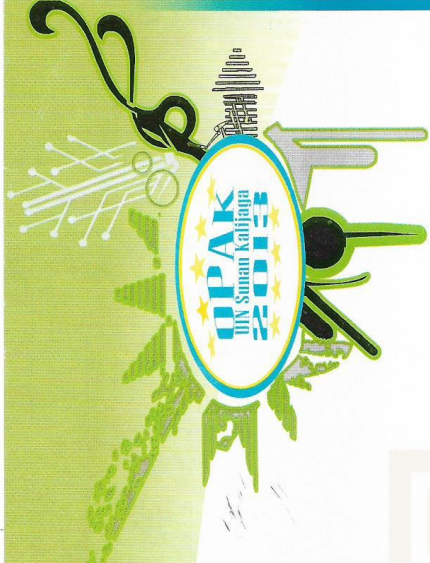
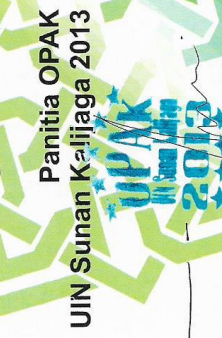
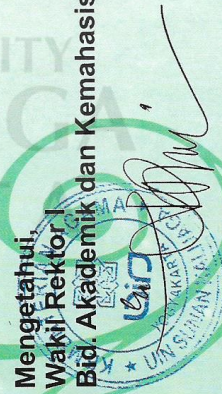
Kampus UIN Sunan Kalijaga  
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK  
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.  
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi  
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A  
Ketua  
Sekretaris







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT 12

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.30/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:


Nama : Muchammad Iqbal Chailani  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Temanggung, 05 Oktober 1994  
Nomor Induk Mahasiswa : 13410012  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Gluntung, Patuk  
Kecamatan : Patuk  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,45 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016  
Ketua,  
  
Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MUH. IQBAL CHAILANI  
NIM : 13410012  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013



Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan  
Drs. H. Ayu Aryani, M.Ag.  
NIP. 19591218 197803 2 001





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.25.19226/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muchammad Iqbal Chailani**  
Date of Birth : **October 05, 1994**  
Sex : **Male**

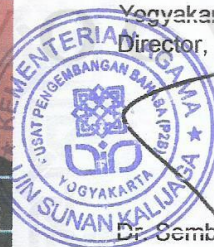
took Test of English Competence (TOEC) held on **April 27, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	39
<b>Total Score</b>	<b>427</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, April 27, 2016  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.4.46/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Muchammad Iqbal Chailani :

تاريخ الميلاد : ٥ أكتوبر ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٨ أبريل ٢٠١٧، وحصل على  
درجة :

٥٥	فهم المسموع
٥٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٤٤٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ١٨ أبريل ٢٠١٧  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Muchammad Iqbal Chailani  
 NIM : 13410012  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	60	C
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kapala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Nilai		Predikat
	Angka	Huruf	
86 - 100	A		Sangat Memuaskan
71 - 85	B		Memuaskan
56 - 70	C		Cukup
41 - 55	D		Kurang
0 - 40	E		Sangat Kurang



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

1. Nama : Muchammad Iqbal Chailani
2. Tempat, Tanggal Lahir : Temanggung, 05 Oktober 1994
3. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
4. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
5. Agama : Islam
6. No. Hp : 085640910649
7. E-mail : [iqbalchailani39@gmail.com](mailto:iqbalchailani39@gmail.com)
8. Alamat Asal : Jalan dr Wahidid 10 Temanggung, RT 03, RW 06, 56213
9. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Sarjono
  - b. Ibu : Komariah

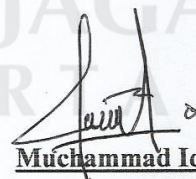
### B. Pendidikan

- 1999-2001 : TK Pertiwi, Temanggung  
2001-2007 : SD Negeri 2 Temanggung II, Temanggung  
2007-2010 : SMP Negeri 1 Temanggung, Temanggung  
2010-2013 : SMA Negeri 1 Temanggung, Temanggung  
2013-2017 : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 September 2017

Penulis



Muchammad Iqbal Chailani

NIM. 13410012